



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.



Annual Report
Laporan Tahunan

2021



1	Visi dan Misi / Vision and Mission	03
2	Ikhtisar keuangan / Financial Highlight	04
3	Laporan Manajemen / Management Report	05
	Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioners	05
	Laporan Dewan Direktur / Report from Board of Directors	06
	Profil Dewan Komisaris / Profile of Board of Commissioners	07
	Profil Dewan Direksi / Profile of Board of Directors	08
	Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Responsibility of Annual Report	09
4	Profil Perusahaan / Company's Profile	10
	Sejarah Singkat / Brief History	10
	Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of The Company's Stock Listing	11
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / <i>Capital Market Supporting Institutions and Profession</i>	11
	Struktur Organisasi / Organization Structure	12
5	Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis	13
	Tinjauan Bisnis / Business Overview	13
	Kinerja Operasi Perusahaan / Company's Operating Performance	13
	Pabrik / Technical Operation	13
	Pemasaran / Marketing	14
	Tinjauan Keuangan / Financial Overview	14
6	Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	19
	Dewan Direktur / Board of Directors	19
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	21
	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	21
	Komite Audit / Audit Committee	24
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	26
	Pengawasan Internal / Internal Auditor	26
	Kode Etik / Code of Conduct	27
	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle Blowing System	27
7	Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition	28
8	Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir / Share Price Information for the last 2 Years	29
9	Laporan Keuangan / Financial Report	30
10	Informasi Perusahaan / Company's Information	116

1. Visi & Misi / Vision and Mission



Pernyataan Misi (Misi)

Memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan membuat dan menawarkan produk-produk farmaseutikal dan kesehatan serta informasi dan layanan kesehatan yang superior dalam cara yang bertanggung jawab secara sosial sehingga memperkaya kehidupan manusia melalui peningkatan kesehatan dan kecantikan.

Kebijakan Manajemen (Visi)

1. Fokus pada usaha inti:
 - a. Kelompok Kegiatan Obat-obatan tanpa Resep, dan Kelompok Kegiatan Farmaseutikal dengan Resep
 - b. Usaha yang berdasarkan pada bukti nyata keilmuan dan objektif dengan memanfaatkan sepenuhnya kekuatan Perusahaan
2. Terus mendorong pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan memenuhi kewajiban-kewajiban sesuai dengan harapan dari para pemangku kepentingan Perusahaan:
 - a. Bagi pengguna, Perusahaan akan terus berupaya mewujudkan kehidupan yang lebih sehat berdasarkan tema kesehatan dalam berbagai bidang.
 - b. Bagi pelanggan bisnis dan penyedia, Perusahaan akan membangun dan menjaga hubungan yang setara dan layak.
 - c. Bagi karyawan, Perusahaan akan menghormati hak asasi dan martabat setiap individu dan berupaya untuk memberikan keamanan pekerjaan.
 - d. Bagi pemegang saham dan investor lainnya, Perusahaan akan membuka informasi yang akurat dengan jujur dan tepat waktu.
 - e. Bagi komunitas lokal, Perusahaan akan secara aktif terlibat dalam komunitas sebagai *corporate citizen* sembari berupaya menjaga lingkungan serta membangun hubungan yang sama-sama menguntungkan.

Mission Statement (Mission)

To contribute to society by creating and offering superior pharmaceuticals and health-related products as well as health-care-related information and services in socially responsible ways that enrich people's lives by improving health and beauty.

Management Policies (Vision)

1. Focus on core businesses
 - a. Self-Medication Operation Group, Prescription Pharmaceutical Operation Group
 - b. Businesses based on clear scientific and objective evidence that take full advantage of the Company's strengths
2. Continue to drive sustained growth in business activities while fulfilling the following obligations expected of the Company by stakeholders:
 - a. For consumers, the Company will strive to help realize healthier and more enriched lives based on the theme of health in various fields.
 - b. For business customers and suppliers, the Company will establish and maintain fair and reasonable relationships.
 - c. For employees, the Company will respect the human rights and dignity of each individual and endeavor to secure employment.
 - d. For shareholders and other investors, the Company will disclose accurate information in a fair and timely manner.
 - e. For local communities, the Company will remain actively engaged in the community as a corporate citizen while striving to protect the environment and build mutually beneficial relationships.



2. Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Laba Bersih Per Saham) / (Expressed in Thousand Rupiah, except Earning Per Share)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2021	2020	2019	2018	2017	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Bersih	668.841.204	542.095.315	703.665.156	662.490.699	577.372.986	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(227.746.151)	(189.848.847)	(250.426.495)	(280.555.287)	(237.009.985)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	441.095.053	352.246.468	453.238.661	381.935.412	340.363.001	Gross Profit
Beban Penjualan dan Distribusi	(157.395.525)	(100.987.775)	(144.074.274)	(123.687.474)	(96.160.405)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(13.924.338)	(12.016.432)	(12.343.436)	(12.670.952)	(14.393.195)	General and Administration Expenses
Penghasilan Keuangan	3.321.837	2.343.785	3.601.117	1.121.689	1.434.017	Finance Income
Pendapatan Lain-lain, bersih	11.422.639	8.300.929	451.518	8.975.921	7.590.787	Other Income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	284.519.666	249.886.975	300.873.586	255.674.596	238.834.205	Profit before Income tax
Beban Pajak Penghasilan	(64.396.170)	(79.929.752)	(74.852.702)	(63.970.967)	(59.874.202)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	220.123.496	169.957.223	226.020.884	191.703.629	178.960.003	Profit for the year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	221.114.670	170.514.528	224.586.761	192.815.115	177.164.634	Comprehensive Income for the Year
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset Lancar	584.914.566	389.394.653	428.781.249	423.134.883	401.199.945	Current Assets
Aset Tidak Lancar	129.949.701	94.495.304	96.158.060	93.405.897	91.149.277	Non Current Assets
Jumlah Aset	714.864.267	483.889.957	524.939.309	516.540.780	492.349.222	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	137.250.257	133.700.081	124.985.880	151.257.092	120.645.784	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24.686.175	19.351.111	16.517.252	13.818.623	13.273.342	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	161.936.432	153.051.192	141.503.132	165.075.715	133.919.126	Total Liabilities
Ekuitas	552.927.835	330.838.765	383.436.177	351.465.065	358.430.096	Equities
Rasio-rasio						Ratios
Rasio Laba Rugi terhadap Aset	31%	35%	43%	37%	36%	Return on Assets
Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas	40%	51%	59%	55%	50%	Return on Equity
Rasio Laba Rugi terhadap Penjualan	33%	31%	32%	29%	31%	Profit/Loss to income Ratio
Rasio Lancar	4,26	2,91	3,43	2,80	3,33	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,23	0,32	0,27	0,32	0,27	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,29	0,46	0,37	0,47	0,37	Liabilities to Equities Ratio
Laba bersih per saham-dalam Rupiah penuh	21.811	16.398	22.712	18.835	17.477	Earning per share - in full Rupiah
Dividen per saham - dalam Rupiah penuh	xxx	xxx	22.000	19.000	17.000	Dividend per share - in full Rupiah
% Dividen/Laba Bersih	xxx	xxx	97%	101%	97%	Pay Out Ratio
Modal Saham	10.240	10.240	10.240	10.240	10.240	Capital Stock



3. Laporan Manajemen / Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi yang telah memimpin Perusahaan sepanjang tahun 2021, mampu menunjukkan tekad dan upayanya terlepas dari besarnya tantangan di tahun 2021.

Tahun 2021 menampilkan contoh mengenai bagaimana Bisnis harus lincah dalam menghadapi tantangan. Krisis global yang ditimbulkan oleh pandemic COVID-19 memberi kami suatu ujian terhadap model dan strategi bisnis kami – dan kami dengan gembira melaporkan bahwa Perusahaan berhasil mencapai target operasional dan keuangan di tengah kondisi pasar yang sulit.

Menghadapi kondisi luar biasa yang tidak pernah terjadi sebelumnya, Direksi telah melakukan koordinasi dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk segera diterapkan dalam mempertahankan bisnisnya. Hal inipun tidak terlepas dari kinerja Direksi yang juga telah mampu menjaga dengan cermat setiap pengeluaran dan belanja modal untuk meminimalkan dampak negatif terhadap profitabilitas. meminimalkan

Kami akan terus memberikan nasihat dan pengawasan kepada Direksi untuk pembuatan strategi jangka pendek maupun jangka panjang beserta eksekusinya untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Report from Board of Commissioners

The Board of Commissioners highly appreciate the Board of Directors who have led the Company throughout 2021, with being able to show their determination and efforts regardless of the magnitude challenges in 2021.

The year 2021 was an example of how a business needs to stay agile in order to overcome challenges. The global crisis caused by pandemic COVID-19 tested our business model and strategy – and we glad to report that Company was able to deliver on its operational and financial targets amid the tough market condition.

Having extraordinary conditions that have never happened before, the Board of Directors has coordinated and taken necessary actions to immediately implement recovery plan. This is with regard to the Board of Directors' performances who has been able to carefully monitor company's spending and capital expenditure to minimize downside impact to profitability.

We will continue to advise and supervise the Board of Directors on short term and long-term strategy formulation as well as on the execution in order to create maximum sustainable value for our stakeholders.

Jakarta, 26 April 2022

石黒剛

Takeshi Ishiguro

Presiden Komisaris / President Commissioner



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

2021 Annual Report Laporan Tahunan

Mewakili para Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY).

Perekonomian dunia masih mengalami tantangan besar di tahun 2021 karena adanya pandemi Covid-19. Di Indonesia, berbagai kebijakan Pemerintah yang telah ditetapkan sehubungan dengan kondisi ini.

Dalam masa pandemi ini, kami menetapkan kesehatan dan keselamatan pekerja sebagai prioritas nomor satu.

Perusahaan mampu untuk menyusun ulang strategi bisnis dan menetapkan inisiatif-inisiatif baru untuk meraih hasil terbaik. Perubahan positif terjadi di tahun 2021 yang meningkat signifikan, dimana penjualan Perusahaan meningkat sebesar 23%.

Perusahaan dengan seksama dan sungguh-sungguh memastikan ketataan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik, hal ini merupakan faktor penting untuk bisnis yang keberlanjutan serta reputasi perusahaan. Perusahaan selalu memastikan laporan keuangan dan laporan lain telah memenuhi persyaratan GCG dan standar kode etik yang diharapkan oleh Pemegang Saham.

Walaupun ada ekspektasi positif akan perkembangan bisnis pasca COVID-19 pada tahun 2022, Perusahaan menyadari tetap ada ketidakpastian sehingga kami tetap merencanakan, memprioritaskan dan mengeksekusi strategi dengan hati-hati dan cepat.

Dewan Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris pemegang saham, semua karyawan, pemasok, distributor dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang terus-menerus.

On behalf of the Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ended 31 December 2021, audited by KAP KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY).

The worldwide economy still experiencing biggest challenges in 2021 due to Covid-19 pandemic. In Indonesia, various Government policies have been set out with regards to this condition.

In this pandemic situation, we prioritize health and safety of worker as number one priority.

the Company able to restructuring its business strategy and establishing new initiatives to achieve the best results. Such positive change in year 2021 significantly increase, whereas Company sales increase in total 23%.

The company has been very particular and thorough in its effort to comply with principles of Good Corporate Governance (GCG), which has important role for the company's business sustainability as well as company's reputation. Thus the company ensured the reliability of financial statements and other reports has otherwise complied with the requirement regarding GCG and with the ethical standards and codes expected by Shareholders.

Although there is a positive expectation on development of business after Covid-19 in year 2022, Company acknowledged such uncertainty still exist, therefore we still plan, prioritize and execute with carefulness and fast.

The Board of Directors would like to express its highest appreciation to Board of Commissioners, all employees, shareholders, suppliers, distributor and all stakeholders for the continuous support.

Jakarta, 26 April 2022



Jun Kuroda

Presiden Direktur / President Director



TAKESHI ISHIGURO



Presiden Komisaris

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2006. Posisi sebagai General Manager pada Divisi Keunagan di Taisho Jepang. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja pada SRL, sebuah perusahaan klinikal testing.

Usia 50 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Universitas Rikkyo – Fakultas Ekonomi, Jepang, lulus tahun 1995

President Commissioner

He appointed as a President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He joined Taisho Co., Ltd. since 2006. He is in position of General Manager in Finance Division in Taisho Japan. Prior to joining Taisho, he worked for SRL Inc., a clinical testing company.

Age: 50 years old

Citizenship: Japanese

Education: Rikkyo University- Faculty of Economics, graduated in 1995

OSAMU MURAKAMI



Komisaris

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 1997. Posisinya sebagai General Manager di Taisho Jepang. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau memiliki CPA (Certified Public Accountant)

Usia 48 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Universitas Waseda – Fakultas Ekonomi, lulus tahun 1997.

Commissioner

He appointed as a Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He joined Taisho Co., Ltd. in 1997. He is in position of General Manager for International Business Division in Taisho Japan. He has a CPA (Certified Public Accountant).

Age: 48 years old

Citizenship: Japanese

Education: Waseda University – Faculty of Economics, graduated in 1997

ADJI BAROTO



Komisaris Independen

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2019. Beliau berpengalaman di bidang pemasaran produk farmasi, baik di perusahaan nasional maupun multinasional. Saat ini beliau juga aktif sebagai tenaga pengajar dan konsultan dibidang pemasaran dan manajemen.

Usia 78 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: Fakultas Kedokteran - Universitas Indonesia.

Independent Commissioner

He appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2019. He is experienced in pharmaceutical marketing in national and multinational companies. Currently, he is also a lecturer and consultant in marketing and management.

Age: 78 years old

Citizenship: Indonesian

Education: Medical Faculty – Indonesia .



JUN KURODA



Presiden Direktur

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 19 Mei 2020. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman marketing di Taisho Co., Ltd. Beliau telah bekerja pada berbagai anak perusahaan Taisho di Amerika Serikat dan Eropa. Pada saat ini, beliau juga sebagai Pejabat Eksekutif di Bisnis Internasional -Kantor Pusat.

Usia 65 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Management School - Golden Gate University, Amerika Serikat, lulus tahun 1983.

President Director

He appointed as a President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He has more than 25 years of marketing experience with Taisho Co., Ltd. He worked for Taisho's subsidiaries in USA and Europe. He is currently in the position of Executive Officer, International Business Headquartern.

Age: 65 years old

Citizenship: Japanesse

Education: Management School - Golden Gate University, USA, graduated in 1983.

TOSHIYUKI ISHII



Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak April 2020, sebagai Senior Manager pada Divisi Bisnis Internasional Kantor Pusat. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja untuk Astellas Pharma Inc., di bagian Business Development.

Usia 55 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Universitas Hitotsubashi, lulus tahun 1989.

Director

He appointed as a Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He joined Taisho Co., Ltd. in April 2020 as a Senior Manager in International Business Headquarters. Prior to joining Taisho, he has worked for Astellas Pharma Inc., Business Development.

Age: 55 years old

Citizenship: Japanesse

Education: Hitotsubashi University, graduated in 1989.

SONNY ADI NUGROHO



Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada Februari 2018. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau memegang jabatan Direktur pada PT Pfizer Indonesia.

Usia 45 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: University of Applied Sciences Konstanz (Germany) - Swiss German University Jakarta Indonesia – MBA & MM Double Degree Programme, lulus tahun 2010. Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1998.

Director

He appointed as a Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in February 2018. Before joining as a Director in Indonesia, he held the title of Director of PT Pfizer Indonesiat.

Age: 45 years old

Citizenship: Indonesia

Education: University of Applied Sciences Konstanz (Germany) - Swiss German University Jakarta Indonesia – MBA & MM Double Degree Programme, lulus tahun 2010. Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1998.

BUDHY HERWINDO



Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau memegang jabatan *Plant Head* pada PT. Ethica Industri Farmasi Joint Venture with Fresenius Kabi, Jakarta.

Usia 41 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: Gelar Sarjana dan Gelar Farmasi dari Universitas Indonesia lulus tahun 2004 & Master of Management-Prasetiya Mulya Business School, lulus tahun 2012.

Director

He appointed as a Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. Budhy Herwindo joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2017. Before joining as Plant Head of PT. Ethica Industri Farmasi Joint Venture with Fresenius Kabi, Jakarta.

Age: 41 years old

Citizenship: Indonesia

Education: Bachelor Degree and Pharmacist Degree at University Indonesia graduated in 2004 & Master of Management-Prasetiya Mulya Business School, graduated in 2012.





PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
tentang tanggung jawab atas
Laporan Tahunan 2021

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement
relating to the responsibility on
The 2021 Annual Report*

Menyatakan bahwa:

Kami bertanggung jawab atas Laporan Tahunan ini,
termasuk Laporan Keuangan yang terdapat di dalamnya

State that:

We are responsible for this Annual Report, including the accompanying the Financial Report

Presiden Direktur/President Director

Jun Kuroda

Direktur/Director

Toshiyuki Ishii

Sonny Adi Nugroho

Budhy Herwindo

Presiden Komisaris/President Commissioner

Takeshi Ishiguro

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Adji Baroto

Komisaris/Commissioner

Osamu Murakami



4. Profil Perusahaan / Company Profile

Sejarah Singkat / Brief History

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (“Perusahaan”) awalnya didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia pada tahun 1970, dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1972. Perusahaan bergerak di bidang farmasi yaitu pabrikan obat-obatan Over-the-Counter (“OTC”) dan Etikal, baik untuk pasar dalam negeri dan luar negeri.

Pada tahun 2009, kepemilikan Perusahaan diambil alih oleh Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., sebuah perusahaan yang berpusat di Jepang.

Kantor pusat kami berlokasi di Millennium Centennial Center Lt. 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok 16458.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah:

- a. pembuatan dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, patch dan bentuk lain sesuai dengan perkembangan ilmu di bidang kedokteran, bahan-bahan kimia, bahan kimia kedokteran, kosmetika, permen, makanan dan minuman dan produk-produk lainnya, terutama yang lisensinya berasal dari “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” dan perusahaan-perusahaan afiliasinya dan/atau yang produksi, pabrikan, pengembangan, pendaftaran dan/atau prosesnya dilakukan berdasarkan perjanjian bantuan jasa (*support services agreements*) yang diberikan oleh “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” dan perusahaan afiliasinya;
- b. memproduksi bahan-bahan kimia yang dipergunakan di bidang pertanian dan kesehatan masyarakat dan untuk hewan dan juga dipergunakan di rumah tangga, terutama yang lisensinya berasal dari “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” dan perusahaan-perusahaan afiliasinya dan/atau yang produksi, pabrikan, pengembangan, pendaftaran dan/atau prosesnya dilakukan berdasarkan perjanjian bantuan jasa (*support services agreements*) yang diberikan oleh “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” dan perusahaan afiliasinya; dan
- c. menjalankan perdagangan domestik dan internasional atas produk produk tersebut di atas.

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the “Company”) was initially established as PT Squibb Indonesia in 1970 that commenced its commercial operations in 1972. The Company is involved in pharmaceutical industry, manufacturing Over-the-Counter (“OTC”) and Ethical products, both for domestic and export markets.

In 2009, the ownership of the Company acquired by Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., a company incorporated in Japan.

Our head office is located at Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok 16458.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are:

- a. manufacturing and processing of finished-form medicines (preparations) for humans, in the form of tablets, capsules, ointments, powders, patches and other forms in accordance with the development of science in the field of medicine, chemical products, medical chemical products, cosmetic products, candies, food and beverages as well as other products, especially those licensed by “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” and its affiliates and/or those which production, manufacturing, development, registration and/or processing are implemented based on certain support services agreements provided by “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” and its affiliates;*
- b. producing chemical products used for agriculture and for public health, for animal and household, especially those licensed by “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” and its affiliates and/or those which production, manufacturing, development, registration and/or processing are based on certain support services agreements provided by “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” and its affiliates; and*
- c. to be engaged in the domestic and international trading of the abovementioned products.*



Sekilas Produk / Product Highlights

1. Produk obat dijual bebas (OTC)

- Analgesik Topikal: Counterpain
- Analgesik Anak: Tempra
- Multivitamin & Mineral: Theragran & Engran
- Perawatan kulit: Ellgy & Ezerra

2. Etikal (Obat dengan resep)

- Obat Sariawan: Kenalog
- Kortikosteroid: Kenacort Tablet
- Kortikosteroid Topikal: Kenacort-A Cream
- Anti Jamur pada mulut: Mycostatin OS
- Anti Jamur pada kulit: Myco-z
- Anti emetik: Dramamine

1. On The Counter (OTC)

- Topical Analgesic: Counterpain
- Children Analgesic: Tempra
- Multivitamin & Mineral: Theragran & Engran
- Skin care: Ellgy & Ezerra

2. Ethical (Prescription)

- Oral Inflammation & Stomatitis medicine: Kenalog
- Corticosteroid: Kenacort Tablet
- Topical Corticosteroid: Kenacort-A Cream
- Oral Antifungal: Mycostatin OS
- Topical Antifungal: Myco-z
- Antiemetic: Dramamine

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan untuk saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.240.000 lembar saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para memegang saham menyetujui untuk Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan delisting kepada BEI dan telah disetujui. Delisting efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Auditor Eksternal

Dewan Komisaris menunjuk perusahaan akuntan publik, Purwantono, Sungkoro, & Surja dan Rekan anggota dari EY untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, atas persetujuan para pemegang saham pada RUPST.

Perseroan telah membayarkan 890 juta rupiah atas jasa tersebut.

Biro Administrasi Efek (BAE)

Sejak tahun 2016 Perseroan telah menunjuk PT Bima Registra sebagai BAE yang mengelola daftar pemegang saham Perseroan.

Perseroan telah membayarkan 15 juta rupiah atas jasa tersebut.

Chronology of the Company's Stock Listing

In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 972,000 shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on 29 March 1983 and Surabaya Stock Exchange (SSE) on 16 June 1989.

In 2001, the Company conducted a right issue on common share so that the common share capital became 9,268,000 shares.

All of the Company's shares totaling of 10,240,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 2017, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the Company to delist its share in Indonesia Stock Exchange (ISE). On 14 February 2018, the Company has submitted a delisting application onto ISE and already approved. The delisting is effective as per 21 March 2018.

Capital Market Supporting Institutions & Professions

External Auditor

The Board of Commissioner of the company has appointed the the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro, & Surja dan Rekan member of EY Indonesia to audit the financial statements of the Company for the 2021 financial year, based on the approval of AGM of Shareholders.

The company had paid Rp 890 million for the service.

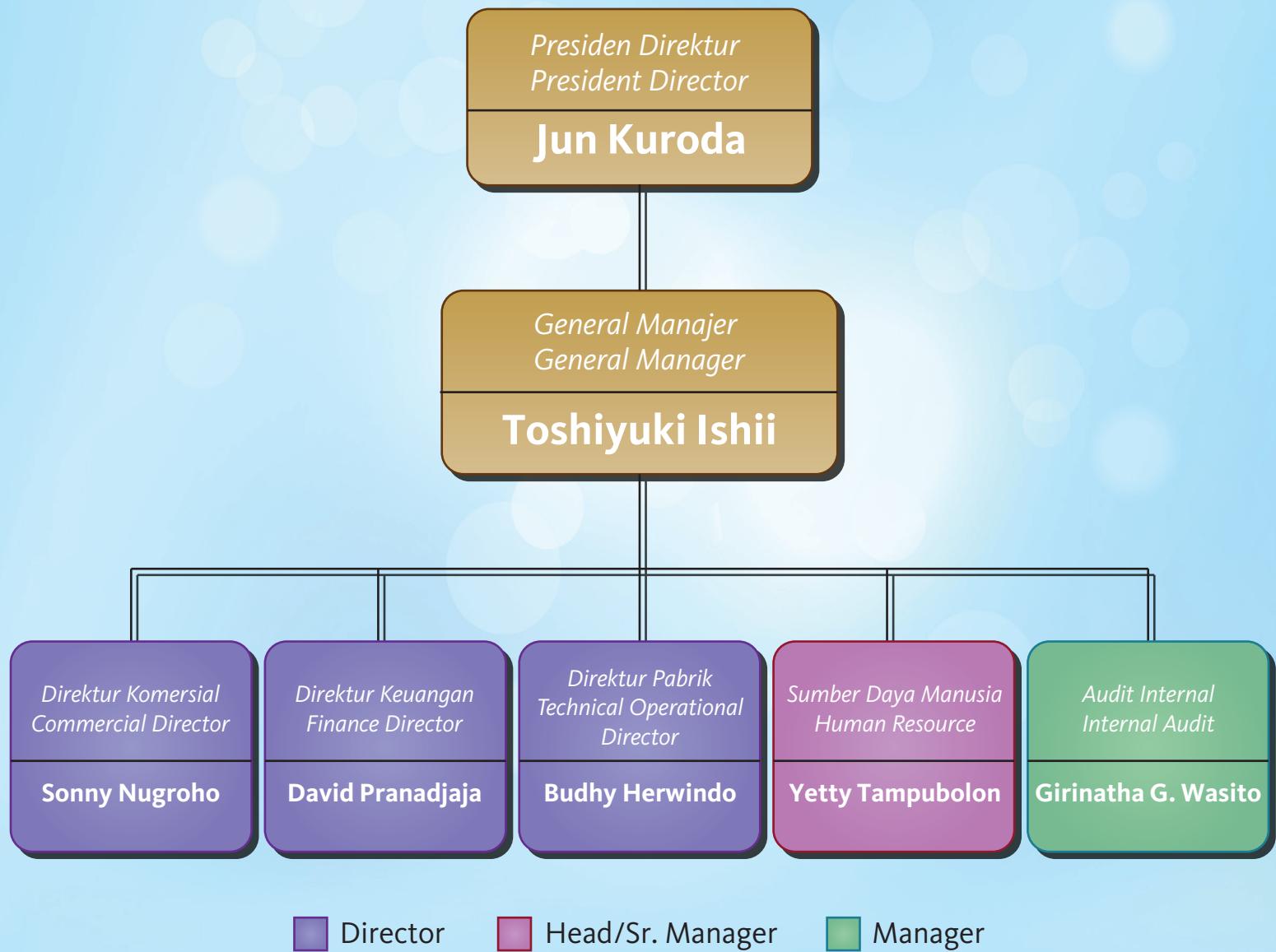
Share Administration Bureau

Since 2016 the Company has appointed PT Bima Registra to provide management service of the Company's share registration.

The company had paid Rp 15 million for the service.



TPI Management



Tujuan Bisnis / Business Overview

Kinerja Operasi Perusahaan

Pandemi COVID-19 berdampak pada semua sektor industri termasuk industri farmasi. Perusahaan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 668,8 di tahun 2021, naik sebesar 23% dibanding tahun sebelumnya.

Perusahaan juga melaporkan Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp. 284,5 naik 14% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan beroperasi dalam satu segmen usaha yaitu memproduksi dan menjual produk farmasi dan seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan produk farmasi. Informasi berhubungan dengan segmen usaha di atas, yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menjalankan Perusahaan adalah penjualan bersih dan laba.

Pabrik

Tahun ini, kami tetap melanjutkan apa yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, melanjutkan upaya peningkatan implementasi dalam GMP (*Good Manufacturing Practice*) – meningkatkan kualitas dan menjaga stabilitas hasil Produksi.

Seperti yang kita ketahui bersama tahun 2021 adalah tahun yang sangat berbeda dibandingkan tahun – tahun sebelumnya dimana kita dihadapi dengan perkembangan penyebaran virus Covid-19 bergerak sangat dinamis. Maka perusahaan menyikapi hal ini dengan terus mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan serta mengedepankan layanan yang baik bagi Pemangku Kepentingan dengan beberapa langkah utama seperti Pembentukan Gugus Tugas Covid 19 yang berfokus untuk segera mengambil langkah taktis melalui beberapa protokol untuk mengantisipasi penyebaran virus di lingkungan perusahaan dan memastikan kelangsungan proses bisnis Perseroan berjalan dengan baik,

Kebijakan Split Operation & Work from Home (WHH) serta menyiapkan perangkat Teknologi bagi Karyawan termasuk menyediakan fasilitas teknologi telewicara (conference call dan video call) agar kegiatan pertemuan dapat tetap terlaksana dengan baik dan pada saat bersamaan dapat tetap terhindar dari kontak fisik untuk meminimalisir penyebaran virus”

Dari sisi keamanan produksi dan kesehatan karyawan, Perseroan menerapkan protokol kesehatan ketat bagi setiap karyawan dan semua orang yang masuk ke dalam area pabrik, serta mematuhi imbauan pemerintah untuk melakukan 5M; memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Semua inisiatif tersebut dilakukan untuk menjawab tantangan yang dihadapi di sepanjang 2021.

The Company's Operating Performance

Covid-19 pandemic impact to all industrial sectors, including Pharmaceutical industry. The Company booked net sales of Rp 668.8 billion in 2021, increase of 23% compared to the previous year

The company also reported the Profit before income tax of IDR 284.5 billion, increase of 14% compared to previous year.

The Company operates in one business segment which is the producing and selling of pharmaceutical products and all of the Company's sales are derived from selling the pharmaceutical products. The information relating to the above business segment, which is used by the chief operating decision maker in running the Company was the net sales and the profit.

Technical Operation

*This year, we will continue what was done in the previous year, continuing to increase the implementation of GMP (*Good Manufacturing Practice*) - improving quality and maintaining stability of Production results.*

As we all know, 2021 is a very different year compared to previous years where we were faced the Covid-19 virus which spread very dynamically. The company responds by continuing to prioritize employee health and safety and prioritizing good service for the Stakeholders with the establishment of a Covid-19 “Gugus Tugas” which focuses on taking an immediate tactical steps through several protocols to anticipate the spread of the virus in the company environment and ensure continuity the Company's business processes.

The Split Operation & Work from Home (WFH) Policy and preparing technology tools for employees, including providing teleconference technology (conference calls and video calls), hence the meeting activities can be carried out properly and at the same time – the employee is protected from physical contact to minimize the spread of the virus.

In terms of production safety and employee health, the Company implemented strict health protocols for every employee and all people who entered the factory and office area, and complied with government's campaign to do 5M; wear masks, wash hands, keep distance, avoid crowd and less mobility. All of these initiatives were carried out to overcome the challenges faced in 2021.



Pemasaran

Di tahun 2021, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69%%, dimana pertumbuhan pasar untuk Industri farmasi bertumbuh 9,5% terhadap tahun lalu pada periode yang sama.

Bagi Taisho, 2021 tidak hanya merupakan tahun yang menantang dimana terjadi minus pertumbuhan penjualan bersih, namun juga merupakan tahun dimana perusahaan kami mengambil beberapa Langkah penting demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang

Kami secara cepat mengadaptasi setiap perubahan perilaku dan *trend*, memahami hal yang terjadi, serta mengambil langkah penting untuk menunjang perusahaan senantiasa bersaing, menganalisa semua hal yang terjadi dari sudut pandang yang berbeda untuk terus dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda, serta mengambil semua peluang yang ada di tengah kebiasaan dan kompleksitas lingkungan baru.

Bisnis Taisho dibagi menjadi *Over The Counter* (OTC) dan peresepan. OTC merupakan pilar bisnis Taisho, dimana terdiri dari Counterpain sebagai *topical analgesic* serta Tempra sebagai *analgesic antipyretic* untuk segmen anak, yang sudah hadir di pasar Indonesia lebih dari 45 tahun. Kami senantiasa menjalankan promosi dan kampanye untuk mendekatkan produk kami dengan konsumen, serta secara terus menerus mengembangkan produk baru untuk memperluas pengguna produk Taisho.

Marketing

In 2020, Indonesia's economy grew at 3.69%, with Pharmaceutical Industry Market Growth at 9.5% versus last year at same period.

For Taisho, 2021 was not only a year that revealed out challenges in term of decreasing net sales, but also a year in which we took major step towards securing our future.

We quickly adapt to consumer behavior change and trend, understand them and draw right conclusion which enable us to remain competitive, look at issues from different point of view to continue meeting different needs and smartly grab opportunity from our customer in new norm and complex environment.

Taisho's business activities are divided into over the counter and prescription medicine. Over the counter is the main pillar of Taisho's business, with our backbone brand of topical analgesic Counterpain and children analgesic antipyretic Tempra which have served Indonesia market more than 45 years since ever. On marketing front, we conduct campaign to broad point of contact with consumer, and persistently developing line extensions in the form of new products, to broaden user base.

Tujuan Keuangan / Financial Overview

Posisi Keuangan

Analisis dan diskusi berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang juga terdapat pada Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Posisi Keuangan.

Aset

Perusahaan membukukan total aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp 714,9 miliar, yang naik sebesar 48% dari Rp 483,9 miliar yang dicatat per 31 Desember 2020. Total aset ini terdiri atas aset lancar sebesar Rp 584,9 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp 129,9 miliar, dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu Rp 365,5 miliar dan Rp 118,4 miliar.

Kenaikan aset terutama disebabkan karena naiknya penerimaan kas dari penjualan dibandingkan di tahun sebelumnya.

Financial Position

Following analysis and discussion should be read in conjunction with financial statements for the years ending December 31, 2021 and 2020 which included in this Annual Report. The Financial Statement were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

Assets

The Company booked total assets as of 31 December 2021 were Rp 714,9 billion, a increase of 48% from Rp 483,9 billion as of 31 December 2020. This consisted of current assets of Rp 584,9 billion and non-current assets Rp 129,9 billion respectively, compared to Rp 367,5 billion and Rp 118,4 billion at the end of 2020.

The increase in assets mainly was due to higher cash collections received compared previous year sales.



Liabilitas

Total liabilitas perusahaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 161.9 miliar, naik 5% dari akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 153 miliar. Liabilitas ini terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp 137.2 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 24.7 miliar, dibandingkan dengan liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp 133.7 miliar dan Rp. 19.4 miliar.

Kenaikan liabilitas terutama disebabkan hutang Pajak yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya

Ekuitas

Total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp 194.4 miliar, dari Rp. 330.8 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 552.9 miliar di akhir tahun 2021.

Kenaikan ekuitas ini dikontribusi dari naiknya laba bersih tahun 2021.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penjualan bersih

Perusahaan telah membukukan penjualan bersih sebesar Rp 668.8 miliar di tahun 2021, naik 23% dari Rp 542 miliar pada tahun 2020. Penjualan kepada pihak ketiga (penjualan lokal) sebesar Rp 516 miliar, merupakan kenaikan sebesar 25.6% dari Rp 411 miliar di tahun 2020. Penjualan ke pihak berelasi (penjualan ekspor), juga mengalami kenaikan sebesar 16.3% dari Rp 131 miliar di tahun 2020 menjadi Rp, 153 miliar di tahun 2021.

Laba kotor

Laba kotor perusahaan naik 25% menjadi Rp 441 miliar di tahun 2021 dari Rp 352 miliar di tahun 2020, sedangkan margin kotor meningkat sedikit dari 65% menjadi 66%.

Biaya Penjualan dan biaya Administrasi

Biaya penjualan dan distribusi naik 56% dari Rp 101 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 157 miliar pada tahun 2021, hal ini karena hendak memanfaatkan kondisi ekonomi yang sedang dalam pemulihan.

Total Penghasilan Komprehensif

Total comprehensive Income decreased 30% from Rp 171 billion in 2020 to Rp. 221 billion in 2021. Earnings per share increase from Rp 16,398 per share in 2020 to Rp 21,811 per share in 2021.

Arus Kas

Arus kas bersih dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasional naik sebesar Rp 247 miliar dari Rp 100 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 347 miliar ditahun 2021, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan di tahun 2021.

Liabilities

The company's total liabilities as of 31 December 2021 were Rp 161.9 billion, increase of 5% from Rp 153 billion at the end of 2020. This consisted of current liabilities of Rp 137.2 billion and non-current liabilities of Rp 24.7 billion respectively, compared to Rp 133.7 billion and Rp 19.4 billion at the 31 December 2020.

The increase in liabilities mainly due to increasing of tax payable compared to the last year.

Equity

Total equity decreased by Rp 194.4 billion, from IDR 330.8 billion in 2020 to IDR 552.9 billion at the end of 2021.

This equity increase is contributed from increase of 2021 net earnings.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Net Sales

The company has booked net sales of Rp 668.8 billion in 2021, increase of 23% from Rp 542 billion in 2020. The third-party sales (local sales) was Rp 516 billion, increased of 25.6% from Rp 411 billion in 2020. Sales to related parties (export sales) also increased by 16.3% from Rp 131 billion in 2020 to Rp 153 billion in 2021.

Gross Profit

The company's gross profit increased by 25% to Rp 441 billion in 2021 from Rp 352 billion in 2020, on the other hand, the gross margin slightly increased from 65% to 66%.

Cost of Selling and Administrative expenses

Selling and distribution expenses decreased 56% from Rp 101 billion in 2020 to IDR 157 billion in 2021, due to investment to catch up with business recovery.

Total Comprehensive Income

Total penghasilan komprehensif naik 30% dari Rp 171 miliar ditahun 2020 menjadi IDR 221 miliar pada tahun 2021. Laba bersih per saham naik dari Rp 16,398 per saham pada tahun 2020 menjadi Rp 21,811 per saham di tahun 2021.

Cash Flow

Net cash flow from operating activities

Net cash flow from operating activities increased Rp 247 billion from Rp 100 billion in 2020 to Rp 347 billion in 2021, mainly contributed by higher sales in 2021.



Arus Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi adalah Rp 35.5 miliar. Uang kas dari investasi terutama digunakan untuk peningkatan fasilitas manufaktur dan produksi.

Arus Kas yang digunakan dalam aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan pada tahun 2021 turun menjadi Rp 3.2 miliar dibandingkan dengan Rp 225.6 miliar, karena pembayaran tidak ada pembayaran dividen di tahun 2021.

Rasio Keuangan

Perusahaan mempertahankan posisi likuiditas yang sehat pada akhir tahun 2021 dengan modal kerja bersih sebesar Rp 448 miliar, setara dengan rasio lancar 4.26.

Perusahaan juga mempertahankan aset yang lebih dominan, yang menunjukkan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0.29 ditahun 2021. Serta rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0.23.

Kolektibilitas Piutang

Kami menelaah piutang usaha secara berkala untuk memastikan penerimaan sesuai dengan jadwal, tanpa adanya keterlambatan pada 31 Desember 2021. Periode rata-rata kolektibilitas piutang pada tahun 2020 adalah 87 hari.

Struktur Modal

Jumlah saham yang beredar tidak berubah yaitu sebesar 10.177.790 saham pada akhir tahun 2021.

Pengeluaran Modal

Perusahaan melakukan belanja modal terutama untuk meningkatkan fasilitas manufaktur dan produksi. Jumlah yang dibelanjakan pada tahun 2021 adalah Rp 36 miliar. Tujuan dari investasi modal adalah untuk mendukung pertumbuhan positif dalam penjualan.

Sumber dana berasal dari laba operasional.

Target

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat kenaikan penjualan sebesar 23% dan sejalan dengan laba bersih yang mengalami kenaikan sebesar 30%.

Perusahaan berharap dapat memperbaiki dan melanjutkan pertumbuhan penjualan di tahun 2022, sejalan dengan perkiraan pertumbuhan pasar di bidang farmasi.

Cash Flow from investing activities

Net cash used in investment activities was Rp 35.5 billion. The cash from investing primarily used for upgrade of manufacturing and production facilities.

Cash Flow used in financing activities

Net cash flow used in financing activities in 2021 decreased to Rp 3.2 billion, from Rp 225.6 billion, due no dividend payment in 2021.

Financial Ratio

The company maintained the healthy liquidity position at the end of 2021 with the net working capital positive Rp 448 billion, equivalent to a current ratio of 4.26

The company also maintained more dominant assets, which shows in the liabilities to equity ratio at 0.29 in 2021. As well as the liabilities to asset ratio at 0.23.

Collectability of Receivables

We review the collection of trade receivables periodically to ensure as per scheduled, with no overdue at 31st of December 2021. The average period of collectability of receivables in 2021 is 87 days.

Capital Structure

Number of shares outstanding were remains 10,177,790 shares as per end 2021.

Capital Expenditures

Throughout the years, company made capital expenditures mainly to upgrade manufacturing and production facilities. The amount spends in 2021 is Rp 36 billion. The objective of these capital investments is to support a positive revenue growth. The source of funds is from operational profit.

Target

In 2021, the Company booked a sales increase of 23% in line with a profit increase of 30%.

The company expects to deliver continued growth in sales for 2022 which in line with forecasted pharmaceutical market.



Prospek Bisnis 2022

Program booster Covid-19 yang telah dimulai diharapkan dapat mendorong percepatan pemulihan ekonomi Indonesia sesuai yang ditargetkan oleh pemerintah. Perusahaan masih meyakini adanya prospek usaha yang baik di tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang sehingga Perusahaan akan kembali tumbuh dan berkembang.

Perusahaan memiliki strategi yakni mendorong pertumbuhan organik melalui produk portfolio existing, membangun jalinan Kerjasama yang progresif dengan pihak luar, serta mengimplementasikan inovasi disektor bisnis yang berhubungan dengan ruang lingkup perusahaan, sebagai dasar tujuan jangka Panjang dan pertumbuhan yang berkesinambungan, mengoperasikan bisnis secara berhasil di kemudian hari.

Lebih luas lagi, kami pun meningkatkan investasi kami di bidang teknologi, mencakup kecerdasan buatan, rantai pemasokan, pemasaran dan pengembangan bisnis. Hal tersebut akan menunjang kami untuk beroperasi lebih efisien dan mempercepat peluncuran produk ke pasar.

Kebijakan Dividen tahun lalu

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2021 yang diungkapkan dengan Akta Notaris No. 12 dengan Notaris Irene Yulia, SH., menetapkan bahwa untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31 Desember 2020 tidak akan ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham perseroan dan bahwa laba bersih yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31 Desember 2020 setelah dikurangi dengan dana cadangan akan digunakan untuk membiayai rencana perluasan usaha.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

2022 Business Prospect

The Covid-19 vaccination program, which began is expected to accelerate Indonesia's economic recovery as targeted by the government. The Company's management still believes that there will be good business prospects in 2022 and the years to come so that the Company will continue to grow.

The aim of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk is to drive the development of organic growth through existing product portfolio, progressing in cooperation with network of external partner, and implementing innovation that fall between our business sectors or beyond our company's current scope, as the basis of long term and sustainable growth, to operate successfully in the market in future.

More broadly, we have increased our investment in data related technology, including artificial intelligence, supply chain, marketing and business development teams. This will allow us to operate more efficiently and accelerate speed to market.

Dividend Policy in the last Years

Based on AGM on 21 June 2021 which was recorded in notarial deed No. 12 made before Irene Yulia SH., decided that on the financial report which has ended on 31 December 2020 no dividend shall be shared to the shareholders and the net profit recorded in financial report for the book year which has ended in 31 December 2020 deducting reserve funds will be used to finance the business expansion.

Changing in Accounting Policies

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021*

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.



Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Perusahaan belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 4(a).

Sumber daya manusia

Pada akhir tahun 2021, perusahaan memiliki total 154 karyawan tetap dan 152 karyawan tetap pada akhir tahun 2020.

Pelatihan dan Pengembangan

Perusahaan berkomitmen dan terus meningkatkan keterampilan para karyawan. Berbagai program pelatihan disusun untuk para karyawan berdasarkan posisi dan tugas yang dilakukan. Hal ini untuk memastikan karyawan diperlengkapi dengan kemampuan yang baik ketika melaksanakan kegiatan sehari-hari dan memaksimalkan potensi dan kapasitas mereka.

Hubungan Industrial

Perusahaan terus mempertahankan hubungan industrial yang baik dengan karyawan dan serikat pekerja, hal ini turut mendorong kelancaran operasi dan lingkungan kerja yang produktif di perusahaan. Hubungan industrial dalam organisasi dijelaskan dalam CLA perusahaan (perjanjian kerja bersama), yang yang diperbarui setiap dua tahun sesuai dengan peraturan.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

The Company has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 4(a).

Human Resources

At the end of 2021, the company had a total of 154 permanent employees and 152 permanent employees at end of 2020.

Training and development

The company commit and continuously improve the skills of employees. Various training programs are arranged for the employees in accordance to the position and duties. This is to ensure employees are well equipped when run daily activities and maximize their potential and capacity.

Industrial Relation

The company maintain good industrial relationship with employee and the union, which promoted smooth operations and a productive work environment in the company. Industrial relations within the company is described in the company's CLA (collective labor agreement), which renewed in every two years in accordance to regulation.



6. Tata Kelola Perusahaan / GCG (Good Corporate Governance)

Dewan Direktur

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi berkewajiban untuk menjaga dan meningkatkan asset Perseroan. Direksi secara langsung menyampaikan laporannya kepada pemegang saham dalam RUPST.

Direksi Perseroan terdiri dari empat anggota, termasuk seorang Presiden Direktur. Susunan anggota Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang pada Akta No. 15 tanggal 24 June 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur: Jun Kuroda
- b. Direktur:
 - Toshiyuki Ishii
 - Sonny Adi Nugroho
 - Budhy Herwindo

Pada tahun 2021, Direksi mengadakan pertemuan secara reguler setiap bulannya untuk membahas masalah penting terutama terkait dengan aktivitas yang bertujuan untuk pengembangan bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung-jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung-jawab dan kehati-hatian.

Gaji dan Kompensasi

Seperti yang tercantum pada Laporan Keuangan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi sebesar Rp 3,5 miliar.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Jika Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi dapat dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris.

Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham mendelegasikan kewenangan ini, maka besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Board of Directors

The Company's Board of Directors is fully responsible for the management of the company for the benefit of and in line with the objectives of the company. The Board of Directors is obligated to maintain and increase the asset of the company. The Board of Directors shall directly deliver their report to shareholders in the AGM.

The Company's Board of Directors consists of four members, including a President Director. The composition of the Board of Directors based on Annual General Meeting – Notarial Deed Number 15 dated 24 June 2021:

- a. President Director: Jun Kuroda
- b. Directors:
 - Toshiyuki Ishii
 - Sonny Adi Nugroho
 - Budhy Herwindo

In 2021, the Board of Directors met regularly to discuss important issues particularly related to activities aimed at the development of the business and financial condition of the company.

BOD's Tasks and Responsibilities

The Board of Directors shall be in charge and responsible for managing the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

Salary and Compensation

As stated in 2021 Financial Statement, the compensation paid to the Board of Directors is IDR 3.5 Billion.

The distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors and the salaries and allowances of the members of the Board of Directors shall be determined by a General Meeting of Shareholders.

If a General Meeting of Shareholders does not determine the distribution of duties and authorities of each of members of the Board of Directors, then the distribution of duties and authorities of each of members of the Board of Directors shall be by virtue of the resolutions of the Board of Directors.

The authority of a General Meeting of Shareholders to determine the amount of salaries and allowances may be delegated by a General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.

In case a General Meeting of Shareholders delegates its authority, then the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors shall be determined based on resolutions of a Meeting of the Board of Commissioners.



Presiden Direktur

Presiden Direktur berwenang mengambil keputusan bila terjadi kondisi darurat. Segala keputusan yang diambil pada saat darurat harus segera disampaikan kepada anggota Direksi lainnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua manajemen ditingkat atas.

General Manajer

Mengembangkan dan menerapkan rencana strategis dan TAISHO WAY, menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dan dorong transformasi organisasi. Sebagai Pemimpin dalam mengelola dan memajukan tujuan strategis perusahaan dan menjalankan visi strategis Taisho, serta mahir mengambil tindakan tegas dalam keadaan krisis.

Direktur Komersial

Mengarahkan dan mengawasi departemen komersial, dan aktivitas pertumbuhan perusahaan dengan mengidentifikasi peluang-peluang komersial baru dan mengelola pemasaran. Mempromosikan dan memperluas aktivitas komersial perusahaan yang akan menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Direktur Keuangan

Merencanakan, melaksanakan, mengelola dan menjalankan semua kegiatan keuangan, termasuk pelaporan, perencanaan bisnis, penganggaran, forecasting dan negosiasi. Juga mendapatkan dan memelihara hubungan baik dengan investor dan kepatuhan dalam bermitra.

Direktur Pabrik

Mengawasi semua proses operasional harian pabrik untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan prosedur dan semua aktivitas berjalan lancar dan efisien. Mengembangkan proses yang akan memaksimalkan pengawasan, keselamatan, kualitas, dan produktivitas. Mendelegasikan wewenang kepada para manajer/ supervisor di pabrik untuk mengelola semua fungsi dan mengarahkan serta mengkoordinasikan operasi undi pabrik.

President Director

President Director is authorized to make decisions in the event of an emergency. All decisions taken during an emergency must be immediately communicated to other members of Board of Directors and reported to Board of Commissioners.

Responsible for coordinating all top level management.

General Manager

Develop and implement strategic plans and TAISHO WAY, maintain an open dialogue with internal/external stakeholders, and drive organizational transformation. Take leadership for, manage and advance a business's strategic objectives and drive a Taisho's strategic visions, and be adept and take decisive actions at crisis management.

Commercial Director

Direct and oversee commercial department, and company growth activities by identifying new commercial opportunities and managing marketing efforts. To promote and expand the company's commercial activity that will generate revenues and lead to sustainable growth.

Finance Director

Planning, implementing, managing and running all finance activities, including reporting, business planning, budgeting, forecasting and negotiations. Also extend to obtain and maintain investor relations and partnership compliance.

Technical Operational Director

Oversee all daily operations of the plant to ensuring procedures are followed and all activities run smooth and efficiently. Develop processes that will maximize stewardship, safety, quality and productivity. Then will also delegate authority to key managers/supervisors in the plant to manage all functions involved and direct and coordinate operations for the processing plant.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota: satu orang Presiden Komisaris, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen, yang bertindak juga sebagai ketua Komite Audit.

Anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang pada Akta No. 15 tanggal 24 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Komisaris: Takeshi Ishiguro
- b. Komisaris: Osamu Murakami
- c. Komisaris Independen: Adji Baoto

Berdasarkan RUPST, angota Dewan Komisaris yang menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp64 juta bersih per tahun,

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada Tahun 2021, Perseroan meyelenggaran RUPST pada tanggal 24 Juni 2021.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham sebanyak 98,58% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Board of Commissioner

The Company Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the company by the Directors as set out in the Company Articles of Association.

The Board of Commissioners consists of three members: a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioners, which also act as the Chairman of the Audit Committee.

Member of the Board of Commissioners is based on Annual General Meeting – Notarial Deed Number 15 dated 24 June 2021 are as follows:

- a. President Commissioner: Takeshi Ishiguro*
- b. Commissioner: Osamu Murakami*
- c. Independent Commissioners: Adji Baroto*

As per AGM, the members of BOC who will receive salaries and allowance is only the Independent Commissioner which amounts to IDR 64 million per annum.

Board of Commissioner's Tasks and Responsibilities

The Board of Commissioners is charged with the supervision over the management of the Company by the Board of Directors in running the Company, to perform such other duties as determined by the General Meeting of Shareholders from time to time, and give consultation to the Board of Directors and to do such other matter as provided in the Articles of Association of the Company.

The members of the Board of Commissioners, either jointly as well as severally, shall be entitled at any time during office hours of the Company to enter the premises, grounds or other places used or controlled by the Company, and shall be entitled to inspect all the books, letters and other evidences, examine and verify the cash position, and such other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors.

Members of the Board of Commissioners may be granted salaries and/or allowances, the amount of which shall be determined by a General Meeting of Shareholders.

General Meeting of Shareholders

In 2021, the company held its AGM on June 24, 2021.

The AGM was attended by shareholders or their proxies, representing 98.58% of the Company's issued shares.



Keputusan RUPST:

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ("Laporan Tahunan Perseroan 2020") dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ("Laporan Keuangan Perseroan 2019") termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan 2020.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan yang mereka lakukan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan 2019 yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan Perseroan 2019 yang disahkan.

Mata Acara Kedua:

1. Menyisihkan sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) untuk dana cadangan sesuai ayat 25.1 Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan (selanjutnya disebut "Dana Cadangan").

2. Menetapkan bahwa untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh) tidak akan ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dan bahwa laba bersih yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh) setelah dikurangi dengan Dana Cadangan sebagaimana dimaksud di atas, akan digunakan untuk membiayai rencana perluasan.

Mata Acara Ketiga:

Dengan alasan untuk menghindari kemungkinan Perseroan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menunjuk akuntan publik yang berbeda dari akuntan publik yang telah ditunjuk langsung dalam Rapat yang disebabkan oleh perubahan pada akuntan publik karena alasan yang tak terduga, memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:

1. menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan bahwa akuntan publik tersebut harus merupakan rekan dalam suatu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan harus independen serta memiliki reputasi yang baik; dan
2. menetapkan honorarium akuntan publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Resolutions of the AGM:

First Agenda Item:

1. *The Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 December 2020 ("Company's 2020 Annual Report") was approved and the Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2020 ("Company's 2020 Financial Statements") including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Company's 2020 Annual Report were ratified.*

2. *Full acquittal and discharge was given to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2019, to the extent such actions are reflected in the approved Company's 2019 Annual Report and in the ratified Company's 2019 Financial Statements.*

Second Agenda Item:

1. *IDR50,000,000.00 (fifty million Indonesian Rupiah) was set aside for reserve funds pursuant to paragraph 25.1 of Article 25 of the Company's Articles of Association (hereinafter will be referred to as the "Reserve Funds").*

2. *To confirm on the financial report which has ended on 31-12-2020 (thirty one December year two thousand and twenty) no dividend shall be shared to the shareholders of the Company and the net profit recorded in financial report for the book year which has ended in 31-12-2020 (thirty one December year two thousand and twenty) after deduction from the Reserve Funds as mentioned above, will be used to finance the business expansion.*

Third Agenda Item:

In order to avoid the possibility of the Company shall hold a General Meeting of Shareholders to designate a public accountant who differ from public accountants who have been directly designated in the Meeting, which is caused by changes in the public accountants for unforeseen reason, it was resolved that the Board of Commissioners of the Company was authorized:

1. *to designate public accountant who is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the books of the Company ending on 31 December 2021, provided that such public accountant should be a partner in a public accounting firm that is registered with the Financial Services Authority and independent and having a good reputation; and*
2. *to determine the honorarium of such Public Accountant and other requirements of designation.*



Mata Acara Keempat:

1. Menyetujui pengangkatan kembali:
 - a. Jun Kuroda dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat; dan
 - b. Toshiyuki Ishii dan Budhy Herwindo dari jabatan mereka sebagai Direktur Perseroan, keduanya efektif sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui pengangkatan:
 - Sonny Adi Nugroho sebagai Direktur Perseroan;
 - Osamu Murakami sebagai Komisaris Perseroan; dan semuanya efektif sejak ditutupnya Rapat.
3. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan dan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang akan diselenggarakan Perseroan setelah Rapat ini, dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berhak untuk dapat memberhentikan masing-masing anggota Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tersebut sewaktu-waktu berdasarkan alasan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

- Presiden Direktur : Jun Kuroda;
- Direktur : Toshiyuki Ishii;
- Direktur : Sonny Adi Nugroho; dan
- Direktur : Budhy Herwindo.

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Takeshi Ishiguro
- Komisaris : Osamu Murakami
- Komisaris Independen : Adji Baroto

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil pada mata acara keempat Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pemberitahuan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan pada mata acara keempat Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang.

Semua keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun 2021.

Fourth Agenda Item:

1. The reappointment of the following were approved
 - a. Jun Kuroda from his position as the President Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting.; and
 - b. Toshiyuki Ishii and Budhy Herwindo from their positions as Directors of the Company, both effective as of the closing of the Meeting.

2. It was approved to appoint:

- Sonny Adi Nugroho as the Director of the Company;
- Osamu Murakami as a Commissioner of the Company; and all effective as of the closing of the Meeting.

3. Its is confirmed that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the next subsequent Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held following this Meeting, provided that a General Meeting of Shareholders of the Company is entitled to discharge each member of the Board of Directors of the Company at anytime for any reasons in accordance with the prevailing rules and regulations, is as follows:

Board of Director

- President Director : Jun Kuroda;
- Director : Toshiyuki Ishii;
- Director : Sonny Adi Nugroho; and
- Director : Budhy Herwindo.

Board of Commissioner

- President Commissioner : Takeshi Ishiguro
- Commissioner : Osamu Murakami
- Independent Commissioner : Adji Baroto

Power of attorney is conferred on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, either jointly as well as individually to state part or all resolutions adopted at the fourth agenda item of the Meeting before a Notary in the Indonesian and/or English language and to do all required actions for the purpose of notification of the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in the fourth agenda item of the Meeting, to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and to make any amendments and or additions thereto, if required by the competent authorities.

All AGM resolutions have been realized in 2021.



Komite Audit

Komite Audit dibentuk pada sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit memberikan input dan analisa pada laporan keuangan yang diberikan oleh Akuntan Publik.

Komite Audit, terdiri dari tiga anggota, yaitu:

- a. Ketua: Adji Baroto
- b. Anggota:
 - Sylvia Veronica Siregar
 - Anang Yudiansyah Setiawan

Komite Audit efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang akan diselenggarakan Perseroan setelah Rapat ini,

Penunjukan Komite Audit berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 27 Oktober 2021.

Independensi Komite Audit

Perseroan telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit pada POJK No. 55/POJK 04/2014 di mana Ketua Komite Audit Adji Baroto adalah Komisaris Independen Perseroan. Lufti Julian dan Anang Yudiansyah Setiawan berasal dari luar Perseroan.

Rapat Audit Committee

Selama tahun 2020 Audit Committees melaksanakan rapat dan dihadiri oleh semua anggota Audit Committee.

Agenda rapat adalah sebagai berikut:

- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2020
- Penelaahan Laporan Keuangan akhir Semester 1 tahun 2021
- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2021

Profile Komite Audit

Ketua

Adji Baroto

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Penunjukan berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 27 Oktober 2021.

Anggota:

1. Anang Yudiansyah Setiawan

Penunjukan berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 27 Oktober 2021.

Usia: 52 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisi: Jakarta

Pendidikan: Universitas Indonesia – Fakultas Ekonomi – Akuntasi, lulus tahun 1994

Audit Committee

Audit Committee was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements as stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 concerning the Guidelines on establishment and working implementation of Audit Committee.

The Audit Committee gives their input and analysis on Financial Report prepared by Public Accountant.

The Audit Committee consists of three members:

- a. Chairman: Adji Baroto
- b. Members:
 - Sylvia Veronica Siregar
 - Anang Yudiansyah Setiawan

The term effective as of the closing of the AGMS which was held on 21 June 2021 until the closing of the second subsequent AGMS of the Company to be convened following the AGMS.

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 27 October 2021.

Audit Committee Independence

The Company has met the Audit Committee membership requirement on POJK No. 55/POJK 04/2014 where Audit Committee Chairman Adji Baroto is our Independent Commissioner. Lufti Julian and Anang Yudiansyah Setiawan are both non-internal parties.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee conducted meetings in 2020 and attended by all Audit Committee members.

The Agenda of those meetings are as follows:

- Financial Statement year end 2020 Review
- Financial Statement 1st Semester 2021 Review
- Financial Statement year end 2021 Review

Committee Audit Profile

Chairman:

Adji Baroto

The profile can be seen in the Board of Commissioners

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 27 October 2021.

Anggota:

1. Anang Yudiansyah Setiawan

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 27 October 2021.

Age: 52 years old

Citizen: Indonesia

Domicile: Jakarta

Education: University of Indonesia – faculty of Economy, majoring Accounting, graduated in 1994



Pengalaman Kerja:

- April 2009 to Now: PT DEX Solutions Indonesia –Senior Advisor of the Company specializing in Financial advisory,management consulting and Internal auditing.
- January 2016 to Now:PT Indonesian Paradise Property Tbk –Audit Committee
- Desember 2011 to June 2013: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- March 2014-Now: Protelindo -Audit Committee
- January 2014 to December 2016: PT Taisho Pharmaceutical Tbk –Audit Committee
- November 2009 to April 2014: PT Ancora Resources Tbk –Audit Committee
- March 2000 to April 2009: Ernst & Young Senior Manager of the Company specializing in Auditing and Management Consulting.

2. Sylvia Veronica Siregar

Penunjukan berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 27 Oktober 2021.

Usia: 45 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisi: Jakarta

Pendidikan: Universitas Indonesia – Fakultas Ekonomi, lulus tahun 1994

Pengalaman Kerja:

Pengurus IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) - Anggota Komite Organisasi dan Hubungan Kelembagaan (KOHK)

2021 – 2025

Anggota Kelompok Kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP)

2019 – Sekarang

Pengurus IAI KAPd (Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik)

2018 – 2020, 2020 – 2022

Anggota Komite Audit PT. SLJ Global Tbk.

2015 – Sekarang

Anggota Komite Audit PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.

2011 – 2013 dan 2015 – 2019, 2021 – Sekarang

Anggota Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (TISAK IAI)

2015 – 2018

Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI)

2009 – 2015

Anggota Komite Audit PT. Asuransi Samsung Tugu

2012 – 2016

Anggota Komite Good Corporate Governance

PT. PLN (Persero)

2008 – 2011

Working experience:

- April 2009 to Now: PT DEX Solutions Indonesia – senior Advisor of the Company specializing in Financial advisory, management consulting and Internal auditing.
- January 2016 to Now:PT Indonesian Paradise Property Tbk –Audit Committee
- Desember 2011 to June 2013: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- March 2014-Now: Protelindo -Audit Committee
- January 2014 to December 2016: PT Taisho Pharmaceutical Tbk –Audit Committee
- November 2009 to April 2014: PT Ancora Resources Tbk –Audit Committee
- March 2000 to April 2009: Ernst & Young Senior Manager of the Company specializing in Auditing and Management Consulting.

2. Sylvia Veronica Siregar

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 27 October 2021.

Age: 45 years old

Citizen: Indonesia

Domicile: Jakarta

Education: University of Indonesia – faculty of Economy graduated in 1998

Working experience:

Pengurus IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) - Anggota Komite Organisasi dan Hubungan Kelembagaan (KOHK)

2021 – 2025

Anggota Kelompok Kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP)

2019 – Now

Pengurus IAI KAPd (Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik)

2018 – 2020, 2020 – 2022

Anggota Komite Audit PT. SLJ Global Tbk.

2015 – Now

Anggota Komite Audit PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.

2011 – 2013 dan 2015 – 2019, 2021 – Now

Anggota Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (TISAK IAI)

2015 – 2018

Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI)

2009 – 2015

Anggota Komite Audit PT. Asuransi Samsung Tugu

2012 – 2016

Anggota Komite Good Corporate Governance PT. PLN

(Persero)

2008 – 2011



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 63 /PM/1996 tentang pengangkatan Sekretaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk menaati undang-undang pasar modal dan Peraturan OJK. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK yang berkaitan dengan sosialisasi Peraturan.

Dasar hukum penunjukan adalah Keputusan Direksi tanggal 19 Juli 2021 dan sudah dipublikasikan di surat kabar pada tanggal 12 Juni 2009.

Sekretaris Perusahaan: Girinatha Gunatama Wasito
Usia: 32 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta
Pendidikan terakhir: Akuntansi dan Manajemen – Universitas Monash
Sebelum bergabung dengan perseroan, berkarir di PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Pengawasan Internal

Sesuai dengan Keputusan BKPM-LK KEP- 496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai Pembentukan Divisi Audit Internal dan Pedoman Perumusan Piagam Audit, dan untuk memenuhi persyaratan dalam Keputusan ini, Dewan Direksi telah menetapkan Internal Audit Unit pada bulan Oktober 2011. Divisi Internal Audit memberikan layanan konsultasi dan jaminan kemandirian yang obyektif guna peningkatan efektivitas, disiplin dan integritas operasional Perseroan sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Guna menguatkan peran dan tanggung jawab dari Internal Audit, Piagam Internal Audit telah mendeskripsikan secara jelas yang berisi misi, struktur, tugas, tanggung jawab dan wewenang Internal Auditor, dan persetujuan Presiden Direktur dan Presiden Komisaris atas isi Piagam Audit Internal.

Struktur dan posisi:

1. Unit Internal Audit dikepalai oleh Internal Auditor yang melapor langsung kepada Presiden Direktur.
2. Internal Auditor ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur berhak untuk memberhentikan Internal Auditor jika ia gagal untuk memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal seperti diuraikan dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Ketua No. Kep-496/BL/2008 dan/atau gagal atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugas.

Corporate Secretary

Corporate Secretary was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 63/PM/1996 concerning the Appointment of Corporate Secretary.

During 2020, Corporate Secretary has been carrying out its duties and responsibilities in assisting Board of Directors to comply with capital market laws and OJK Regulations. In addition, the Corporate Secretary is responsible to represent Board of Directors in every meeting held by OJK regarding to socialization of certain Regulations.

Corporate Secretary appointed by Directors Decision dated 19 July 2009 and advertised on 12 June 2009.

Corporate Secretary: Girinatha Gunatama Wasito

Age: 32 years old

Citizen: Indonesia

Domicile: Jakarta

Education: Bachelor degree in Accounting and Management from Monash University

Prior to joining Taisho, he worked in PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Internal Audit

In accordance with the Decree of the Capital Market Supervisory Agency and Institute of Finance (BAPEPAM-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Establishment of the Internal Audit Division and the Guideline for the Formulation of Its Charter, and in order to fulfil this Decree, the Board of Directors has established an Internal Audit Division in October 2011. The Internal Audit Division provides independent, objective assurances and consulting service to improve the effectiveness, discipline and integrity of the Company's operation and thereby help the Company to achieve its objective.

To strengthen the duties and responsibilities of the Internal Audit, the Internal Audit Charter explicitly describe the mission, structure, duties, responsibilities, authority of the Internal Audit and the President Director's and President Commissioner's approval of the content of the Internal Audit Charter.

Structure and Position:

1. *The Internal Audit Division is led by Internal Auditor who reports directly to the President Director.*
2. *Internal Auditor is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioner.*
3. *The President Director has the right to dismiss the Internal Auditor, should he/she fail to fulfil the requirements as Internal Auditor as outlined in BAPEPAM and LK Chairman Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 and/or fail or be incompetent in performing his/her duties.*



Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tanggung jawab Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa seluruh elemen kontrol, yang terdiri dari lingkungan pengendalian, pertimbangan risiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta kegiatan pengawasan telah memadai dan mengarah pada prosedur tatakelola yang berlaku.

Auditor Internal: Girinatha Gunatama Wasito

Usia : 32 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisi : Jakarta

Pendidikan terakhir : Akuntansi dan Manajemen – Universitas Monash

Sebelum bergabung dengan perseroan, berkarir di PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Duties and Responsibilities:

According to the Internal Audit Charter, the responsibilities of the Internal Audit are to ensure that all control elements, consisting of control environment, risk consideration, control activities, information and communication, as well as monitoring activities, are adequately in place and oriented toward accepted governance procedures.

Internal Auditor: Girinatha Gunatama Wasito

Age : 32 years old

Citizen : Indonesia

Domicile : Jakarta

Education : Bachelor degree in Accounting and Management from Monash University

Prior to joining Taisho, he worked in PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Kode Etik

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. Group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (“Perusahaan”) mengadopsi Kode Etik untuk diterapkan dalam menjalankan Perusahaan. Perusahaan juga berupaya secara terbuka untuk mematuhi semua hukum, peraturan dan ketetapan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia serta semua komitmen hukum internasional dimana Indonesia menjadi salah satu negara penandatangan. Isi dari Kode Etik dapat dilihat pada *corporate website* kami: <http://www.taisho.co.jp/>

Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan dan kontraktor pihak ketiga. Seluruh karyawan dan kontraktor pihak ketiga harus mengakui dalam bentuk tertulis, telah menerima, membaca dan telah memahami dan akan mematuhi Kode Etik ini.

TPI Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taiso Pharmaceutical Indonesia Tbk. (“TPI”) mengadopsi Kode Etik Korporasi untuk diterapkan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, TPI membuka kesempatan luas kepada setiap karyawan dan para pemangku kepentingannya untuk turut mengawasi aktivitas perusahaan, yaitu dengan meluncurkan **TPI Whistleblowing Service** yang dimulai pada tanggal 15 Maret 2017.

TPI Whistleblowing Service adalah sistem pelayanan pelaporan pelanggaran yang dikelola secara profesional dan independen yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan TPI untuk menyampaikan dugaan pelanggaran yang terjadi di TPI sesuai dengan ruang lingkup pelanggaran yang telah ditetapkan.

Code of Conduct

As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (“Company”) adopted the Declaration of Corporate Conduct and Code of Conduct. The Company pledges publicly to also adhere to all applicable laws, regulations and statutes of the Government of Indonesia as well as all international legal commitments to which Indonesia is a signatory state. The content of our Code of Conduct is publicly available in our corporate web site: <http://www.taisho.co.jp/>

The Codes applies to all employees and any contracting third party of the Company. All employee's and contracting third party must acknowledge in writing, that they received, read and understood and shall abide by this Code.

TPI Whistleblowing Service

*As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. (“TPI”) adopted the Corporate Code of Conduct and implement in doing the Company's day to day activities. In relation to the above matter, TPI provides opportunities to its employees and stakeholders to participate in monitoring the Company's activities by launching **TPI Whistleblowing Service** on March 15, 2017.*

TPI Whistleblowing Service is a whistleblowing system managed professionally and independently which can be accessed by all employees and stakeholders of TPI to report allegation of misconduct on the principles and guidelines for corporate behavior regulated in the applicable Code of Conducts.



Lingkup dari Kebijakan dan Prosedur

Lingkup dugaan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh **TPI Whistleblowing Service** meliputi sebagai berikut:

- Kecurangan
- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan, termasuk Kode Etik
- Benturan Kepentingan
- Penyuapan/Gratifikasi
- Aktivitas Ilegal

TPI berharap dengan adanya **TPI Whistleblowing Service** ini, pelanggaran dapat dicegah atau dideteksi secara lebih dini dan ditindaklanjuti dengan tegas sehingga dapat memberikan efek keengganhan bagi calon pelanggar.

Scope of the Policy and Procedure

*Scope of allegations that will be followed up by **TPI Whistleblowing Service** includes the following:*

- Fraud
- Corruption
- Theft
- Breach of the company policy and regulation, including Code of Conducts
- Conflict of interest
- Bribery/Gratification
- Illegal activities

*TPI expects through this **TPI Whistleblowing Service**, violation can be prevented or detected early and followed up firmly so that it can provide a deterrence effect to prospective offenders.*

7. Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

31-Dec-21

	Pemegang Saham Shareholders	Saham Share	Presentase Kepemilikan Percentage of ownership
Pemegang Saham Preferen (Seri A) Preferred Shareholders (A Series)			
Masyarakat - Public	253	145,550	1%
Taisho Pharmaceutical Indonesia	1	62,210	1%
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	764,240	7%
Pemegang Saham Biasa (Seri B) Common Shares (B Series)			
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	9,268,000	91%
Jumlah Total	253	10,240,000	100%
Saham treasuri Treasury shares	1	(62,210)	-1%
Jumlah saham beredar Total shares outstanding		10,177,790	99%



**Komposisi Kepemilikan Saham
Berdasarkan Golongan (Per 31 Desember 2020)**

*Share Ownership Composition
Based on Category (as of December 31, 2020)*

Status Pemilik / Shareholder Status	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Percentase / Percentage
Pemodal Nasional / Domestic Investor			
1. Perseorangan / Individual	243	121.250	1,18%
2. Yayasan / Foundation	0	-	0,00%
3. Asuransi / Insurance	0	-	0,00%
4. Perseroan Terbatas / Limited Company	6	66.910	0,65%
5. Lain-lain / Others	-	-	0,00%
Sub Total	249	188.160	1,84%
Pemodal Asing/ Foreign Investor			
1. Perseorangan / Individual	1	100	0,00%
2. Perseroan Terbatas / Limited Company	3	10.051.740	98,16%
Sub Total	4	10.051.840	98,16%
TOTAL	253	10.240.000	100,00%

8. Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir

Share Price Information for the Last 2 Years

Perusahaan Delisting per 21 Maret 2018, sehingga tidak bisa menampilkan informasi harga saham di tahun 2020 & 2021.

The Company is delisting per 21 March 2018, cannot provide share price information of 2020 & 2021.



PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Millennium Centennial Center 8th fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920, INDONESIA
Phone: +62 21 3970 6720, Fax: +62 21 3972 6735
Technical Operations: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos (Depok) 16458, INDONESIA
Phone: +62 21 875 2583 / 875 2584, Fax: +62 21 875 2585

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama Alamat kantor	Toshiyuki Ishii Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	+021-3970 6720 Direktur /Director	Telephone number Title
2. Nama Alamat kantor	Sonny Adi Nugroho Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	+021-3970 6720 Direktur /Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk;
 2. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 3. b. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk;
 2. The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
 3. b. The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Millennium Centennial Center 8th fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920, INDONESIA

Phone: +62 21 3970 6720, Fax: +62 21 3972 6735

Technical Operations: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos (Depok) 16458, INDONESIA

Phone: +62 21 875 2583 / 875 2584, Fax: +62 21 875 2585

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
4. *We are responsible for the internal control system of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2022/ *Jakarta, March 25 , 2022*



Toshiyuki Ishii
Direksi/Director

Sonny Adi Nugroho
Direksi/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 78	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00315/2.1032/AU.1/04/1562-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00315/2.1032/AU.1/04/1562-1/1/III/2022

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00315/2.1032/AU.1/04/1562-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

25 Maret 2022/March 25, 2022



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	383.929.199	4,24,25,27	75.777.949	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,25,27		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	24.599.758	23,24	1.489.377	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	94.652.466		197.160.274	<i>Third party</i>
Piutang lain-lain		25,27		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	554.842	23,24	317.419	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.150.516		1.602.763	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	72.001.171	6,18	85.908.498	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.026.203		3.210.594	<i>Prepaid expenses and advances</i>
TOTAL ASET LANCAR	584.914.155		365.466.874	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	83.717.168	8,18	79.479.645	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	10.128.291	9	1.529.058	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	12.617.806	7e	12.169.163	<i>Deferred tax assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak	22.386.486	7a,32	23.927.779	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.100.361	25,27	1.317.438	<i>Other non-current financial assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	129.950.112		118.423.083	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	714.864.267		483.889.957	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	29.969.685	10,25,27	33.426.800	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		11,25,27		Other payables
Pihak berelasi	10.798.083	23	9.762.510	Related parties
Pihak ketiga	21.940.695		20.188.384	Third parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	22.443.824	7b	10.107.472	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	2.398.118	7b	4.814.916	Other taxes
Beban akrual	41.501.346	12,25,27	53.053.168	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.168.658	13	892.236	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Liabilitas sewa	2.029.848	9,25,27	1.454.595	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	137.250.257		133.700.081	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Liabilitas sewa	7.443.495	9,25,27	-	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.242.680	13	19.351.111	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	24.686.175		19.351.111	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	161.936.432		153.051.192	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000 (full amount)
Rp1.000 (nilai penuh) per saham				par value per share
Saham preferen				Preferred shares
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 972.000 saham	972.000	14	972.000	authorized, issued and fully paid 972,000 shares
Saham biasa				Common shares
modal dasar 11.988.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 9.268.000 saham	9.268.000	14	9.268.000	authorized 11,988,000 shares, issued and fully paid 9,268,000 shares
Tambahan modal disetor	77.036.000	15	77.036.000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(27.380.985)	14	(27.380.985)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.376.947	16	5.352.547	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	489.668.354		269.594.858	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	(3.012.481)		(4.003.655)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	552.927.835		330.838.765	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	714.864.267		483.889.957	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2021
*(Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	668.841.204	17,23	542.095.315	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(227.746.151)	6,8,18	(189.848.847)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	441.095.053		352.246.468	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(157.395.525)	23e	(100.987.775)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(13.924.338)	8,9 20 8,21	(12.016.432)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya - neto	11.422.639	26	8.491.628	<i>Other income - net</i>
LABA USAHA	281.197.829		247.733.889	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	3.641.882		2.343.785	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(320.045)		(190.699)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	284.519.666		249.886.975	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(64.396.170)	7c	(79.929.752)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	220.123.496		169.957.223	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.270.736	13	714.494	<i>Remeasurement gain of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(279.562)	7e	(157.189)	<i>Related income tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	221.114.670		170.514.528	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	21,81	22	16,39	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catanan/ Note	Saldo Laba/ Retained Earnings										Balance, January 1, 2020	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share capital</i>			Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saham Treasur/ <i>Treasury Shares</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ - <i>Appropriated</i>		Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/Other <i>Comprehensive Income</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Saham Preferen/ <i>Preferred Shares</i>	Saham Biasa/ <i>Common Shares</i>	Cadangan Wajib/ <i>Statutory Reserve</i>			Dividen/Dividend						
Saldo 1 Januari 2020	972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	700.000	3.803.107	323.599.015	(4.560.960)	383.436.177			
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	50.000	-	(50.000)	-	-		Appropriation to statutory reserve	
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	16	-	-	-	-	799.440	-	-	799.440		Special reserve for unclaimed dividends	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	169.957.223	-	169.957.223		Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	557.305	557.305		Other comprehensive income - net of tax	
Dividen	16	-	-	-	-	-	(223.911.380)	-	(223.911.380)		Dividends	
Saldo 31 Desember 2020	972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	750.000	4.602.547	269.594.858	(4.003.655)	330.838.765		Balance, December 31, 2020	
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	50.000	-	(50.000)	-	-		Appropriation to statutory reserve	
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	16	-	-	-	-	974.400	-	-	974.400		Special reserve for unclaimed dividends	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	220.123.496	-	220.123.496		Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	991.174	991.174		Other comprehensive income - net of tax	
Saldo 31 Desember 2021	972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	800.000	5.576.947	489.668.354	(3.012.481)	552.927.835		Balance, December 31, 2021	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	748.033.310		478.447.467	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(312.336.262)		(255.203.105)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(54.934.624)		(49.304.371)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	380.762.424		173.939.991	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penghasilan bunga	3.463.821		2.343.785	Interest income
Pajak penghasilan	(51.246.318)		(53.656.197)	Income taxes
Beban bunga	(320.045)		(276.340)	Interest expenses
Pajak	-	7a	(22.386.486)	Tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	332.659.882		99.964.753	Net Cash Generated from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	451.804	8	1.048.545	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap - net	(21.393.178)		(13.527.665)	Acquisition of fixed assets - net
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.941.374)		(12.479.120)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa - neto	(3.214.448)	9,25	(2.783.519)	Payment of lease liability - net
Pembayaran dividen	-		(222.861.065)	Payment of dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.214.448)		(225.644.584)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	308.504.060		(138.158.951)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	75.777.949		214.369.018	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(352.810)		(432.118)	Effect of exchange rate on changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	383.929.199	4	75.777.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 30.

Supplementary cash flow information is presented in Note 30.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan Akta Notaris Abdul Latief, S.H. No. 24 tanggal 8 Juli 1970. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A. 5/27/12 tanggal 20 Februari 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1971.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 28 Oktober 2009 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-58130.AH.01.02 tanggal 30 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 24 Juni 2021 dari notaris Irene Yulia, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0403356 tanggal 28 Juni 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual produk kimia, farmasi dan kesehatan

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1972. Kantor pusat berlokasi di Millennium Centennial Center Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok - 16958.

Taisho Pharmaceutical Holdings Co., Ltd. yang didirikan di Jepang adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. yang didirikan di Jepang adalah entitas induk dari Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was established as PT Squibb Indonesia under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 24 by Abdul Latief, S.H. dated July 8, 1970. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A. 5/27/12 dated February 20, 1971 and was published in the State Gazette No. 23 dated March 19, 1971.

The Company subsequently changed its name to PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 7 dated October 28, 2009 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58130.AH.01.02 dated November 30, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 15 dated June 24, 2021 of Irene Yulia, S.H. notary in Jakarta, and was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0403356 dated June 28, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are to develop, register, process, produce and sell chemical, pharmaceutical and health care products.

The Company commenced its commercial operations in 1972. The head office is located at Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok - 16958.

Taisho Pharmaceutical Holdings Co., Ltd. incorporated in Japan is the ultimate parent entity of the Company. Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. incorporated in Japan is the parent entity of the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham preferen atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan sebanyak 7.000.000 saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 27 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Surjadi, S.H., Mkn., MM., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali 62.210 lembar saham preferen Perusahaan melalui pembelian pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 14).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Takeshi Ishiguro
Osamu Murakami
Adji Baroto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Jun Kuroda
Toshiyuki Ishii
Budhy Herwindo
Sonny Adi Nugroho

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Adji Baroto
Sylvia Veronica Siregar
Anang Yudiansyah Setiawan

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Takeshi Ishiguro
Naoaki Sugano
Adji Baroto

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Jun Kuroda
Toshiyuki Ishii
Adeel Akhlaq Hassan
Budhy Herwido

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Adji Baroto
Lufti Julian
Anang Yudiansyah Setiawan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04.2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 24 Juni 2021 No. 15 dibuat di hadapan notaris Irene Yulia, S.H., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0403356 tanggal 28 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 154 orang dan 152 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2022.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit committee, and Employees (continued)

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") regulation No. 55/POJK.04.2015.

Based on the Deed of the Company's Meeting dated June 24, 2021 No. 15 of Irene Yulia, S.H., the shareholders approved the changes of the composition of the boards of Commissioners and Directors of the Company.

This amendment has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0403356 dated June 28, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 154 and 152 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2022.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Manajemen Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company's financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The Company's management has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Perusahaan belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021*

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

The Company has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 4(a).

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 4(a).*

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii. *held primarily for the purpose of trading;*
- iii. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii. *held primarily for the purpose of trading;*
- iii. *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv. *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

- Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current financial assets.*

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuan (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan liabilitas sewa dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and lease liability.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and lease liability are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset might be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and the carrying amount is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode First-In, First-Out ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the First-In, First-Out ("FIFO") method. The costs of finished goods and work in progress comprise raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 50
Prasarana kantor	4 - 10
Mesin, pabrik dan peralatan	3 - 20
Perabotan dan peralatan	3 - 15
Alat pengangkutan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and land improvements
Prasarana kantor	Leasehold improvements
Mesin, pabrik dan peralatan	Machinery, plant and equipment
Perabotan dan peralatan	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	Transportation equipment

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap direview atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah ("Rp") dicatat ke dalam mata uang Rp berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rp disesuaikan ke dalam Rp menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing, adalah sebagai berikut:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under Construction

Assets under construction are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving other currencies other than Rupiah ("Rp") are recorded in Rp at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rp are adjusted to Rp using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows.

31 Desember/December 31,

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)/Rp1	14.269	14.105	1 United States dollar (US\$)/Rp1
1 Yen Jepang /Rp1	124	136	1 Japanese Yen/Rp1
1 Euro /Rp1	16.127	17.285	1 Euro/Rp1

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan

5

Building

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 72 pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 72, Revenue from contracts with customer, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- *Identify contracts with customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Perusahaan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat pengendalian dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Harga transaksi berdasarkan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, jika berlaku, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai

Pertimbangan variabel ini diestimasi berdasarkan jumlah yang paling mungkin diharapkan Perusahaan sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The Company recognizes revenue from sales of goods at a point in time when control is transferred to the customer upon delivery of goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The transaction price is based on the amount billed to the customer, includes estimate variable considerations, where applicable, and excluding value added tax.

Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.

Expenses are recognized when incurred.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama dengan Perusahaan (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Company is a member);
 - iii. an entity and the Company are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the entity or is a personel of the key management of the Company (or of a parent of the Company).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayments/overpayments of income tax are recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" and interest/penalty, if any, in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company provides employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable Labor Law. The liability is estimated using actuarial calculations under the Projected Unit Credit method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising of current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

t. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

s. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders

t. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontingen dan Aset Kontingen". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Kelompokkan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Employee Benefits

The measurement of the Company's obligation for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model “*discounted cash flow*”. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fair Value of Financial Instruments

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the “*discounted cash flow*” model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Company's past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2021	2020	
Kas di bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	70.064.980	7.152.258	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.595.471	3.485.138	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank BTPN Tbk	4.541.720	3.946.056	PT Bank BTPN Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Citibank, N.A.	95.238.239	59.851.921	Citibank, N.A.
PT Bank BTPN Tbk	728.249	717.019	PT Bank BTPN Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	635.257	625.557	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	156.125.283	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank BTPN Tbk	50.000.000	-	PT Bank BTPN Tbk
Total	383.929.199	75.777.949	Total

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 2,58% - 3,40%.

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2021 are 2.58% - 3.40%.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rupiah - Pihak ketiga	94.652.466	197.160.274	Rupiah - Third party
Dolar Amerika Serikat (Catatan 24) -	24.599.758	1.489.377	United States dollar (Note 24) -
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
Total	119.252.224	198.649.651	Total

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	119.252.224	198.649.651	Not past due

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, based on the review of the collectability of individual trade receivables at the end of each year, the Company's management believes that all trade receivables are collectible, accordingly allowance for impairment losses on trade receivables is not considered necessary.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Bahan baku dan kemasan (Catatan 18)	40.370.992	57.831.403	Raw and packaging materials (Note 18)
Barang jadi (Catatan 18)	28.076.199	27.166.315	Finished goods (Note 18)
Barang dalam penyelesaian (Catatan 18)	2.432.240	536.786	Work in process (Note 18)
Bahan baku dan kemasan dalam perjalanan (Catatan 18)	1.773.418	890.727	Raw and packaging materials in transit (Note 18)
Total	72.652.849	86.425.231	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(651.678)	(516.733)	Allowance for obsolescence of inventories
Persediaan - neto	72.001.171	85.908.498	Inventories - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	516.733	1.510.961	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 18)	2.568.345	1.873.259	Provision during the year (Note 18)
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.433.400)	(2.867.487)	Write-off during the year
Total	651.678	516.733	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas semua risiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp65.669.183 dan Rp62.858.510 yaitu PT Asuransi Tokio Marine Indonesia yang merupakan pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are covered by insurance against losses from all risks and earthquake under blanket insurance policies amounting Rp65,669,183 and Rp62.858.510, respectively, with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

7. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
2016	20.545.122	20.545.122	2016
2014	-	1.172.527	2014
2013	-	106.997	2013
2012	-	261.769	2012
Pajak pertambahan nilai:			<i>Value added tax:</i>
2016	1.841.364	1.841.364	2016
Total	22.386.486	23.927.779	Total

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan sebesar Rp20.545.122. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 18 Desember 2020.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak sebesar Rp20.545.122 (Catatan 32).

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan sebesar Rp1.650.970 dari lebih bayar yang sebelumnya telah dicatat sebesar Rp2.823.498. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.650.970 di bulan Juni 2016. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp1.172.527.

Pada bulan Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak keberatan tersebut dan pada bulan Oktober 2017 Perusahaan telah mengajukan banding.

Pada bulan November 2019, Pengadilan Pajak menolak banding tersebut. Pada bulan February 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung.

Pada bulan October 2021, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali tersebut dan Perusahaan membebankan Rp1.172.939 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAXATION (continued)

- a. *Estimated Claims for Tax Refund (continued)*

2016 Corporate Income Tax

On November 19, 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax amounting to Rp20,545,122. The Company has paid the underpayment on December 18, 2020.

On February 17, 2021, the Company submitted the objection letter to tax office for the amount of Rp20,545,122 (Note 32).

2014 Corporate Income Tax

In April 2016, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of corporate income tax amounting to Rp1,650,970 from overpayment previously reported amounting to Rp2,823,498. The Company received the tax refund of Rp1,650,970 in June 2016. In July 2017, the Company submitted the objection for the remaining amount of Rp1,172,527.

In July 2017, the Directorate General of Tax (the "DGT") rejected the objection letter and in October 2017 the Company filed a tax appeal.

In November 2019, the Tax Court rejected the appeal. In February 2020, the Company filed a judicial review to the Supreme Court.

In October 2021, the Supreme Court rejected the judicial review and the Company charged Rp1,172,939 as part of "Income Tax Expense - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp1.652.984 dari lebih bayar yang sebelumnya telah dicatat sebesar Rp1.692.359. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 1.545.987 di bulan Juli 2015. Perusahaan mencatat selisih Rp106.997 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp1.296.472 dari lebih bayar yang sebelumnya telah dicatat sebesar Rp2.219.582. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.296.472 di bulan Agustus 2014. Atas selisih Rp923.110 tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp400.160 pada bulan September 2014 dan membebankan Rp522.950 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada bulan September 2015, DJP menolak keberatan tersebut. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp138.391 dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali tersebut dan Perusahaan mencatat selisih Rp261.769 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAXATION (continued)

- a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2013 Corporate Income Tax

In April 2015, the Company received SKPLB of corporate income tax amounting to Rp1,652,984 from overpayment previously reported amounting to Rp1,692,359. The Company received the tax refund amounting to Rp1,545,987 in July 2015. The Company recorded the difference of Rp106,997 as part of "Income Tax Expense - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

2012 Corporate Income Tax

In June 2014, the Company received SKPLB of corporate income tax amounting to Rp1,296,472 from overpayment previously reported amounting to Rp2,219,582. The Company received the tax refund amounting to Rp1,296,472 in August 2014. For the difference of Rp923,472, the Company submitted objection amounting Rp400,160 on September 2014 and charged Rp522,950 to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

In September 2015, DGT rejected the objection letter. In December 2015, the Company filed a tax appeal letter. In March 2019, the Company received tax refund of Rp138,391 and submitted judicial review to the Supreme Court. The Supreme Court rejected the judicial review of and the Company recorded the difference of Rp261,769 as part of "Income Tax Expense - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp14.152.006, dari lebih bayar yang sebelumnya dicatat sebesar Rp9.580.177. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada bulan Mei 2017. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp23.732.183.

Pada bulan Juli 2018, DJP menolak keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding.

Pada bulan September 2020, Pengadilan Pajak menolak banding tersebut. Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan dalam praktiknya, kemungkinan menang di Mahkamah Agung terkait dengan gugatan ini rendah oleh karena itu Perusahaan membebankan Rp23.732.183 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 28 November 2020, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai 2016 sebesar Rp1.841.364. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2020.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke kantor pajak sebesar Rp1.841.364 (Catatan 32).

7. TAXATION (continued)

- a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2015 Corporate Income Tax

In April 2017, The Company received SKPKB of corporate income tax amounting to 14,152,006 from overpayment previously recorded of Rp9,580,177. The Company paid the underpayment in May 2017. In July 2017, the Company submitted objection for the amount of Rp23,732,183.

In July 2018, the DGT rejected the objection letter. In October 2018, the Company filed a tax appeal.

In September 2020, the Tax Court rejected the appeal. In December 2020, the Company filed a judicial review to the Supreme Court. The management of the Company considered that in practice the likelihood of winning in the Supreme Court is low, therefore, the Company charged Rp23,732,183 as part of "Income Tax Expense - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

Value Added Tax

On November 28, 2020, The Company received SKPKB for value added tax 2016 amounting to Rp1,841,364. The Company paid the underpayment amount in December 2020.

In February 2021, the Company submitted objection letter to the tax office for the amount of Rp1,841,364 (Note 32).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate Income taxes</i>
Pasal 25	5.218.051	2.481.330	Article 25
Pasal 29	17.225.773	7.626.142	Article 29
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 21	368.680	953.158	Article 21
Pasal 22	113.697	146.800	Article 22
Pasal 23	191.385	159.105	Article 23
Pasal 26	1.199.787	1.084.723	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	524.569	2.471.130	Value Added Tax
Total	24.841.942	14.922.388	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan - neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Kini	(63.582.670)	(54.963.144)	<i>Current</i>
Tangguhan	728.205	(1.234.425)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	(1.541.705)	(23.732.183)	<i>Adjustment in respect of prior year current income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(64.396.170)	(79.929.752)	<i>Income tax expense - net</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	284.519.666	249.886.975	Profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Bonus	4.911.146	(4.224.125)	Bonus
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	347.085	2.922.649	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Cadangan keusangan persediaan	134.945	(994.229)	Allowance for obsolescence of inventories
Beban imbalan kerja karyawan	(472.419)	3.591.263	Employee benefits expense
Penyisihan retur dan potongan penjualan	(1.610.735)	383.638	Provision of sales return and discounts
Akrual insentif penjualan dan cuti	-	106.570	Accrual for sales incentive and vacation leave
Beda temporer - neto	3.310.022	1.785.766	Temporary differences - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak - neto	4.824.332	503.517	Non-deductible expenses for income tax purposes - net
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(3.641.881)	(2.343.785)	Finance income already subjected to final tax
Beda tetap - neto	1.182.451	(1.840.268)	Permanent differences - net
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	289.012.139	249.832.473	Estimated current year taxable income

Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini	(63.582.670)	(54.963.144)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pasal 25	45.588.938	46.900.660	Article 25
Pasal 22	767.959	436.342	Article 22
Utang pajak penghasilan	(17.225.773)	(7.626.142)	Income tax payable

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	284.519.666	249.886.975	Profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(62.594.326)	(54.975.135)	Income tax expense at applicable tax rate
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak - neto	(1.061.353)	(110.774)	Benefits in kind and Non-deductible expenses for income tax purposes - net
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	(1.541.705)	(23.732.183)	Adjustment in respect of prior year current income tax
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak final	801.214	515.633	Finance income already subjected to final tax
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	(1.627.293)	Adjustment on changes in tax rate
Beban pajak penghasilan - neto	(64.396.170)	(79.929.752)	Income tax expense - net

e. Pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense - net, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021				
	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or Loss	Pengetahuan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penyisihan retur dan potongan penjualan	4.838.177	(354.362)	-	4.483.815
Liabilitas imbalan kerja	4.453.536	(103.932)	(279.562)	4.070.042
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	2.662.281	76.359	-	2.738.640
Cadangan atas keusangan persediaan	113.681	29.688	-	143.369
Akrual insentif penjualan dan cuti	101.488	-	-	101.488
Bonus	-	1.080.452	-	1.080.452
Total	12.169.163	728.205	(279.562)	12.617.806

e. Deferred tax

The movements in deferred tax assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021				
	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or Loss	Pengetahuan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penyisihan retur dan potongan penjualan	4.838.177	(354.362)	-	4.483.815
Liabilitas imbalan kerja	4.453.536	(103.932)	(279.562)	4.070.042
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	2.662.281	76.359	-	2.738.640
Cadangan atas keusangan persediaan	113.681	29.688	-	143.369
Akrual insentif penjualan dan cuti	101.488	-	-	101.488
Bonus	-	1.080.452	-	1.080.452
Total	12.169.163	728.205	(279.562)	12.617.806

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Dibebankan ke/Charged to				<i>Total</i>
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment on Tax Rate	
Penyisihan retur dan potongan penjualan	5.402.018	84.400	-	(648.241)	4.838.177
Liabilitas imbalan kerja	4.341.645	790.078	(157.189)	(520.998)	4.453.536
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	2.294.659	642.983	-	(275.361)	2.662.281
Cadangan atas keusangan persediaan	377.740	(218.730)	-	(45.329)	113.681
Akrual insentif penjualan dan cuti	88.685	23.445	-	(10.642)	101.488
Bonus	1.056.030	(929.308)	-	(126.722)	-
Total	13.560.777	392.868	(157.189)	(1.627.293)	12.169.163

f. Perubahan tarif pajak

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

7. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows: (continued)

*Provision for sales return and discount
Employee benefits liabilities
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Allowance for obsolescence of inventories
Accrual for sales incentives and vacation leaves
Bonus*

f. Changes in tax rate

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

7. TAXATION (continued)

g. *Changes in tax rate (continued)*

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	58.813.385	-	(30.938)	49.622	58.832.069	<i>Buildings and land improvements</i>
Prasarana kantor	113.518	-	(113.518)	2.000.000	2.000.000	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	139.697.454	-	(2.909.935)	16.912.805	153.700.324	<i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	16.645.989	-	(672.858)	1.367.703	17.340.834	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	10.547.304	-	(2.944.886)	3.348.826	10.951.244	<i>Transportation equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	7.819.905	18.728.304	-	(23.678.956)	2.869.253	<i>Construction in progress</i>
Total biaya perolehan	233.637.555	18.728.304	(6.672.135)	-	245.693.724	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(26.689.917)	(2.334.439)	28.938	50.843	(28.944.575)	<i>Buildings and land improvements</i>
Prasarana kantor	(86.609)	(104.956)	91.562		(100.003)	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	(106.159.505)	(11.765.499)	2.716.075	366.357	(114.842.572)	<i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	(14.231.048)	(1.099.643)	672.687	946.401	(13.711.603)	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	(6.990.831)	(2.006.665)	2.364.137	2.255.556	(4.377.803)	<i>Transportation equipment</i>
Total	(154.157.910)	(17.311.202)	5.873.399	3.619.157	(161.976.556)	<i>Total</i>
Nilai tercatat neto	79.479.645				83.717.168	Net carrying amount

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	57.342.753	-	(130.000)	1.600.632	58.813.385	Buildings and land improvements
Prasarana kantor	113.518	-	-	-	113.518	Leasehold improvements
Mesin, pabrik dan peralatan	136.704.464	-	(1.224.373)	4.217.363	139.697.454	Machinery, plant and equipment
Perabotan dan peralatan	15.645.558	-	(26.900)	1.027.331	16.645.989	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	13.176.373	843.250	(3.472.319)	-	10.547.304	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	196.129	14.469.102	-	(6.845.326)	7.819.905	Construction in progress
Total biaya perolehan	223.178.795	15.312.352	(4.853.592)	-	233.637.555	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(24.239.576)	(2.580.341)	130.000	-	(26.689.917)	Buildings and land improvements
Prasarana kantor	(75.876)	(10.733)	-	-	(86.609)	Leasehold improvements
Mesin, pabrik dan peralatan	(96.758.106)	(10.592.670)	1.191.271	-	(106.159.505)	Machinery, plant and equipment
Perabotan dan peralatan	(13.345.783)	(911.083)	25.818	-	(14.231.048)	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	(7.437.367)	(2.016.064)	2.462.600	-	(6.990.831)	Transportation equipment
Total	(141.856.708)	(16.110.891)	3.809.689	-	(154.157.910)	Total
Nilai tercatat neto	81.322.087				79.479.645	Net carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2021 and 2020 are allocated as follows:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	15.766.624	15.022.404	Cost of goods sold (Note 18)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	895.515	608.744	Selling and distribution expenses (Note 19)
Beban umum dan Administrasi (Catatan 20)	649.063	479.743	General and administrative expenses (Note 20)
Total	17.311.202	16.110.891	Total

Rincian laba (rugi) atas penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	451.804	1.048.545	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(798.736)	(1.043.903)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	(346.932)	4.642	Gain (loss) on sale fixed assets - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki dua bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tanggal 21 Januari 2030. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 sebagian besar terdiri dari peralatan manufaktur. Aset tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 25% - 98%.

Seluruh aset yang tercatat sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset yang tidak terpakai. Sedangkan, harga perolehan aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp66.143.055 dan Rp59.368.400 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap milik Perusahaan diasuransikan berdasarkan suatu polis tertentu terhadap semua risiko dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp281.408.293 dan Rp212.072.570 yaitu PT Asuransi Tokio Marine Indonesia yang merupakan pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company has two parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on January 21, 2030. Management believes that the HGB can be extended on their expiration date.

Construction in progress as of December 31, 2021 mainly comprise of manufacturing equipment. The constructions are estimated to be completed in 2022 with current percentages of completion between 25% - 98%.

All reported assets are directly owned by the Company. As of December 31, 2021 and 2020, there were no idle assets. Whilst, the acquisition costs of fully depreciated assets and still in use amounted to Rp66,143,055 and Rp59,368,400, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's fixed assets, are covered by insurance under blanket policies for all risk and earthquake totalling to Rp281,408,293 and Rp212,072,570, respectively, with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

The reconciliation of right-of-use assets are as follows:

*Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021*

	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Biaya perolehan Bangunan kantor	4.238.113	11.233.196	-	15.471.309	Acquisition cost Office building
Akumulasi penyusutan Bangunan kantor	(2.709.055)	(2.633.963)	-	(5.343.018)	Accumulated depreciation Office building
Nilai tercatat neto	1.529.058			10.128.291	Net carrying amount

*Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020*

	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penerapan PSAK 73 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 73 - January 1, 2020</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Biaya perolehan Bangunan kantor	-	4.238.114	-	4.238.114	Acquisition cost Office building
Akumulasi penyusutan Bangunan kantor	-	-	(2.709.056)	(2.709.056)	Accumulated depreciation Office building
Nilai tercatat neto	-			1.529.058	Net carrying amount

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liability are as follows:

31 Desember/December 31,

	2021	2020	
Bagian jangka pendek	2.029.848	1.454.595	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	7.443.495	-	<i>Non-current portion</i>
Total	9.473.343	1.454.595	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

*Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,*

	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	266.350	154.433	<i>Interest on lease liability</i>
Beban penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban pokok penjualan	484.779	442.467	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan dan			<i>Selling and</i>
distribusi (Catatan 19)	1.557.125	1.602.146	<i>distribution expenses (Note 19)</i>
Beban umum dan			<i>General and administrative</i>
Administrasi (Catatan 20)	592.059	664.443	<i>expenses (Note 20)</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	1.454.595	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	4.083.681
Penambahan	10.966.846	-
Penambahan bunga	266.350	154.433
Arus kas	(3.214.448)	(2.783.519)
Saldo akhir	9.473.343	1.454.595

10. UTANG USAHA

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa yang digunakan dalam aktivitas normal bisnis Perusahaan ke pihak ketiga.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

10. TRADE PAYABLES

Trade payables arise from the purchases of goods and

The details of trade payables per currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah	25.085.328	28.728.864
Dolar Amerika Serikat (Catatan 24)	4.884.357	4.697.936
Total	29.969.685	33.426.800

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

11. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

11. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Royalti	10.798.083	9.762.510
Total	32.738.778	29.950.894
Pihak ketiga		
Iklan dan pemasaran	9.907.056	8.725.203
Pembelian aset tetap	2.923.197	5.588.071
Dividen	2.810.325	3.784.725
Perlengkapan pabrik	2.159.168	975.908
Pemeliharaan dan perlengkapan	464.472	383.360
Lain-lain	3.676.477	731.117
Total	32.738.778	29.950.894

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Retur dan potongan penjualan	20.380.976	21.991.712	<i>Sales returns and discounts</i>
Iklan dan pemasaran	16.912.466	25.439.833	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	1.316.843	1.500.020	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	2.891.061	4.121.603	<i>Others</i>
Total	41.501.346	53.053.168	Total

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan laporan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (2020: PT Towers Watson Purbajaga), aktuaria independen, tanggal 4 Februari 2022 dan tanggal 24 Februari 2021 yang masing - masing digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Tingkat diskonto	6,25%		<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%		<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 2019		<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years old		<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun dari usia 20 tahun sampai usia menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 20% at age 20 decreasing to 0% at age 55		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		<i>Disability rate</i>

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The latest actuarial calculation on the employee benefits liabilities was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (2020: PT Towers Watson Purbajaga), an independent actuary, dated February 4, 2022 and dated February 24, 2021 as basis to record employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang:			<i>Long-term employee benefits liabilities:</i>
Imbalan pensiun	17.134.906	18.969.646	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	1.365.286	1.273.701	Other long-term benefits
Bonus	4.911.146	-	Bonus
Total	23.411.338	20.243.347	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.168.658)	(892.236)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	17.242.680	19.351.111	Non-current portion

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pensiun untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Rincian beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Biaya jasa kini	3.125.013	2.750.415
Biaya jasa lalu	(3.059.285)	-
Beban bunga	1.058.650	1.117.760
Beban imbalan kerja karyawan - neto	1.124.378	3.868.175
		Employee benefits expense - net

Rincian laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Pengukuran kembali:		
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1.060.176
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(1.270.736)	(1.774.670)
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	(1.270.736)	(714.494)
		Remeasurement gain of employee benefits liabilities - net

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Pension benefits

The Company provides pension benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (2020:Labor Law No. 13/2003).

The details of expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Biaya jasa kini	3.125.013	2.750.415
Biaya jasa lalu	(3.059.285)	-
Beban bunga	1.058.650	1.117.760
Beban imbalan kerja karyawan - neto	1.124.378	3.868.175
		Employee benefits expense - net

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Pengukuran kembali:		
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1.060.176
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(1.270.736)	(1.774.670)
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	(1.270.736)	(714.494)
		Remeasurement gain of employee benefits liabilities - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2021	2020
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	18.969.646	16.329.736
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	1.124.378	3.868.175
Penghasilan komprehensif lain	(1.270.736)	(714.494)
Imbalan kerja yang dibayar	(1.688.382)	(513.771)
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	17.134.906	18.969.646

b. Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan membukukan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Rincian beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

a. Pension benefits (continued)

The movements in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2021	2020
Employee benefits liabilities at the beginning of the year		
Employee benefits expense for the year charged to:		
Profit or loss		
Other comprehensive income		
Benefits paid		
Employee benefits liabilities at the end of the year	17.134.906	18.969.646

b. Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in accordance with the Company's regulations.

The details of expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	2020	
Biaya jasa kini	176.514	156.800	Current service cost
Beban bunga	76.604	68.174	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(62.136)	148.477	Actuarial losses (gains)
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya - neto	190.982	373.451	Other long-term employees benefits expenses - net

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

31 Desember/December 31,

	2021	2020	
Employee benefits liabilities at the beginning of the year			
Employee benefits expense for the year			
Remeasurements			
Benefits paid			
Other long-term employee benefits liabilities at the end of the year	1.365.286	1.273.701	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto	17.208.073	19.965.737	<i>Change in discount rate</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji	19.969.309	17.176.722	<i>Change in salary increase rate</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Total/ Total
Imbalan pensiun	1.045.139	2.352.570	6.703.723	17.307.728	27.409.160
Imbalan jangka panjang lainnya	212.373	192.735	367.302	1.336.287	2.108.697
Total	1.257.512	2.545.305	7.071.025	18.644.015	29.517.857

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 7,84 tahun dan 8,06 tahun.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future periods:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 are 7.84 years and 8.06 years, respectively.

14. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang saham preferen:				
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	764.240	7%	764.240	Preferred shareholders: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Masyarakat	145.550	1%	145.550	Public
Taisho Pharmaceutical Indonesia	62.210	1%	62.210	Taisho Pharmaceutical Indonesia
Sub-total	972.000	9%	972.000	Sub-total
Pemegang saham biasa:				
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	9.268.000	91%	9.268.000	Common shareholder: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	10.240.000	100%	10.240.000	Number of shares issued and fully paid
Saham treasuri	62.210	1%	62.210	Treasury shares
Jumlah saham beredar	10.177.790	99%	10.177.790	Total shares outstanding

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham preferen memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen non-kumulatif sekurang-kurangnya sebesar 14,5% dari nilai nominal per lembar saham sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah pembagian hak kepada pemegang saham preferen di atas, pemegang saham biasa akan menerima sejumlah dividen per saham sampai dengan sejumlah dividen per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen. Dan apabila masih ada sisa laba bersih dari suatu tahun buku, yang tersedia untuk dibagikan setelah dividen yang sama ditetapkan baik untuk pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa, maka semua saham mempunyai hak atas bagian yang sama atas tambahan dividen yang dibagikan, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Saham preferen dan saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk berpartisipasi dalam pembayaran dividen dan memperoleh hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

Pada Januari 2016, Bursa Efek Indonesia ("BEI") menerbitkan peraturan, yang menyatakan bahwa untuk tetap tercatat di BEI, perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan dimana salah satunya kepemilikan saham oleh pemegang saham publik sebesar 7,5%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak lagi mencatatkan saham Perusahaan di BEI. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan membeli kembali 62.210 saham publik senilai Rp27.380.985 dari total 207.760 saham publik yang diterbitkan. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan delisting (*voluntary delisting*) kepada BEI dan BEI telah menyetujui permintaan ini pada tanggal 20 Maret 2018. Delisting ini efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo ini terdiri dari selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham sebesar Rp77.036.000.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Preferred shares entitle their holders to receive non-cumulative dividend at the minimum of 14.5% from par value per share based on the Company's financial ability as decided and approved by the General Meeting of Shareholders. Subsequent to the distribution to the above preferred shareholders, the common shareholders will receive a sum of dividend per share up to the amount dividend per share paid to the preferred shareholders. And if there is any remaining net profit for a certain period, which is available to be distributed after the same dividend is determined for both the preferred shareholders and the common shareholders, then all shares are entitled the same share of additional dividends distributed, as decided by the General Meeting of Shareholders.

Both preferred and common shares entitle their holders to participate in dividends payment and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of the shares held.

In January 2016, Indonesia Stock Exchange ("ISE") issued regulation, which stated that to be still listed in ISE, Companies shall comply with several requirements, one of which is shares owned by public shareholders is minimum of 7.5%.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 13, 2017, the shareholders approved to delist its share from ISE. As of January 2, 2018, the Company purchased totalling of 62,210 public shares amounting to Rp27,380,985 from 207,760 issued public shares. As of February 14, 2018, the Company had submitted a delisting application (*voluntary delisting*) to the ISE and ISE had approved the application as of March 20, 2018. The delisting was effective on March 21, 2018.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance consists of differences between the total par value of the shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders amounting to Rp77,036,000.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SALDO LABA DICADANGKAN DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 24 Juni 2021 dari Irene Yulia, SH., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2020 sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Juni 2020 dari Irene Yulia, SH., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2019 sebesar Rp50.000 dan menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp22.000 (Rupiah penuh) untuk tiap lembar saham biasa dan saham preferen atau setara dengan Rp223.911.380. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada bulan Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencadangkan saldo laba untuk dividen yang tidak diklaim lebih dari lima tahun masing - masing sebesar Rp974.400 dan Rp779.440, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

17. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Total</i>
Pihak ketiga - lokal			<i>Third party - local</i>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	516.324.230	-	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Parit Padang Global		410.966.524	PT Parit Padang Global
Pihak berelasi - ekspor (Catatan 23)	152.516.974	131.128.791	Related parties - export (Note 23)
Total	668.841.204	542.095.315	

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2021 as stated in Notarial Deed No. 15 dated June 24, 2021 of Irene Yulia, SH., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp50,000 from the 2020 retained earnings.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 19, 2020 as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 5, 2020 of Irene Yulia, SH., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp50,000 from the 2019 retained earnings and approved to distribute cash dividends of Rp22,000 (in full Rupiah) for each common share and preferred share or equivalent to Rp223,911,380. The cash dividends were paid in June 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, The Company appropriated retained earnings for special reserve for unclaimed dividends of more than five years amounting to Rp974,400 and Rp779,440, respectively, to comply with the Limited Liability Entities Law No 40 Year 2007.

17. NET SALES

The details of net sales are as follows:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

18. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Bahan baku dan kemasan:		
Awal tahun	57.831.403	28.226.703
Pembelian	137.073.448	150.734.481
Penghapusbukuan	(970.605)	(2.014.582)
Sub-total	193.934.246	176.946.602
Bahan baku dan kemasan dalam perjalanan:		
Awal tahun	890.727	-
Akhir tahun (Catatan 6)	(1.773.418)	(890.727)
Sub-total	193.051.555	176.055.875
Bahan baku dan kemasan akhir pada tahun (Catatan 6)	(40.370.992)	(57.831.403)
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	152.680.563	118.224.472
Beban pokok penjualan lainnya		
Biaya tenaga kerja langsung	38.171.948	33.235.167
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	15.766.624	15.022.404
Perlengkapan pabrik	7.244.912	6.138.959
Jasa profesional	4.232.481	4.261.845
Utilitas	4.153.997	3.453.271
Cadangan atas keusangan persediaan (Catatan 6)	2.568.345	1.873.259
Perbaikan dan pemeliharaan	1.535.382	1.603.364
Sewa bangunan dan asuransi	2.827.360	825.213
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp500.000)	2.327.621	2.340.045
Total beban produksi	231.509.233	186.977.999
Barang dalam penyelesaian:		
Awal tahun	536.786	199.226
Akhir tahun (Catatan 6)	(2.432.240)	(536.786)
Beban pokok produksi	229.613.779	186.640.439
Barang jadi:		
Awal tahun	27.166.315	30.740.196
Pembelian	505.051	487.432
Penghapusan	(1.462.795)	(852.905)
Sub-total	255.822.350	217.015.162
Bahan jadi akhir pada tahun (Catatan 6)	(28.076.199)	(27.166.315)
Total	227.746.151	189.848.847

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

There were no purchases from a third party supplier which exceeded 10% of net sales.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	2020	
Iklan dan pemasaran	113.381.236	66.972.022	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 23e)	25.817.098	20.545.354	Royalty (Note 23e)
Gaji dan imbalan kerja	13.205.050	9.022.352	Salaries and employee benefits
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.557.125	1.602.146	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Jasa profesional	1.352.739	1.004.142	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	895.515	608.744	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp500.000)	1.186.762	1.233.015	Others (each below Rp500,000)
Total	157.395.525	100.987.775	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	2020	
Gaji dan imbalan kerja	7.413.652	7.061.217	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	2.373.108	2.352.903	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	649.063	479.743	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	592.059	664.443	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Perjalanan dan transportasi	571.392	173.340	Travelling and transportation
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp500.000)	2.325.064	1.284.786	Others (each below Rp500,000)
Total	13.924.338	12.016.432	Total

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	2020	
Pendapatan lain-lain			Other income
Jasa pabrik (Catatan 26)	8.561.082	7.110.218	Manufacturing fee (Note 26)
Keuntungan atas selisih kurs	-	1.717.997	Gain on foreign exchange
Lain-lain	3.509.363	229.484	Others
Total pendapatan lain-lain	12.070.445	9.057.699	Total other income
Beban lain-lain			Other expense
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	346.932	-	Loss on sale of fixed assets (Note 8)
Kerugian atas selisih kurs	195.173	-	Loss on foreign exchange
Beban administrasi bank	96.187	85.642	Bank charges
Beban pajak	9.514	480.429	Tax expenses
Total beban lain-lain	647.806	566.071	Total other expense
Pendapatan lain-lain - neto	11.422.639	8.491.628	Other income - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Laba tahun berjalan	220.123.496	169.957.223	<i>Profit for the year</i>
Dividen saham preferen - setelah pajak	(17.979.412)	(17.979.412)	<i>Preferred shares dividend - net of tax</i>
Laba tahun berjalan setelah dikurangi dividen saham preferen	202.144.084	151.977.810	<i>Profit for the year after preferred shares dividend</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	9.268.000	9.268.000	<i>Weighted average number of common shares</i>
Laba per saham dasar	21,81	16,39	<i>Basic earnings per share</i>

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
1.	Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("TPJ")	Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	Pembayaran dividen dan royalty/ <i>Payment of dividend and royalty</i>
2.	Taisho Pharmaceutical Singapore Private Limited ("TPS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
3.	HOE Pharmaceutical Sdn. Bhd. ("HOE")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembayaran royalti, penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Royalty payment, inventories sales and purchase</i>
4.	Osotspa Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("Osotspa")	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
5.	Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. ("TPHIL")	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
6.	Taisho Pharmaceutical H.K. Limited ("TPHK")	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
7.	Tokuhon Corporation ("Tokuhon")	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Perjanjian penyediaan barang dan lisensi/ <i>Supply and license agreement</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

31 Desember/December 31,					
2021		2020			
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
TPHIL	22.489.825	3,1%	556.227	0,1%	TPHIL
TPS	828.762	0,1%	-	-	TPS
HOE	739.002	0,1%	-	-	HOE
TPHK	542.169	0,1%	-	-	TPHK
Osotspa	-	-	933.150	0,2%	Osotspa
Total	24.599.758	3,4%	1.489.377	0,3%	Total

*) % terhadap total asset

*) % of total asset

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

31 Desember/December 31,					
2021		2020			
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
TPJ	506.531	0,1%	317.419	0,1%	TPJ
Osotspa	48.311	0,1%	-	-	Osotspa
Total	554.842	0,2%	317.419	0,1%	Total

*) % terhadap total asset

*) % of total asset

c. Utang lain-lain (Catatan 11)

c. Other payables (Note 11)

31 Desember/December 31,					
2021		2020			
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
TPHIL	10.671.208	6,6%	9.656.639	6,3%	TPHIL
HOE	126.875	0,1%	105.871	0,1%	HOE
Total	10.798.083	6,7%	9.762.510	6,4%	Total

*) % terhadap total liabilitas

*) % of total liabilities

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

d. Penjualan neto (Catatan 17)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2021	2020			
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
TPHIL	87.879.365	13,1%	45.895.076	8,5%	TPHIL
Osotspa	51.221.359	7,6%	85.233.715	15,7%	Osotspa
HOE	6.371.660	1,0%	-	-	HOE
TPS	4.496.655	0,3%	-	-	TPS
TPHK	2.547.935	0,1%	-	-	TPHK
Total	152.516.974	22,1%	131.128.791	24,2%	Total

*) % terhadap total penjualan neto

*) % of total net sales

e. Pembelian persediaan

e. Purchase of inventories

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2021	2020			
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
HOE	505.637	0,4%	487.432	0,3%	HOE

*) % terhadap total pembelian

*) % of total purchase

f. Biaya royalti (Catatan 19)

f. Royalty expense (Note 19)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2021	2020			
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
TPJ	25.676.126	15,0%	20.427.720	18,1%	TPJ
HOE	140.972	0,1%	117.634	0,1%	HOE
Total	25.817.098	15,1%	20.545.354	18,2%	Total

*) % terhadap total beban usaha

*) % of total operating expense

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

Royalti

TPJ

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan TPJ, untuk Lisensi Merek Dagang, Paten dan "Know-how". Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 3 November 2009 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam puluh hari sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

HOE

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HOE, untuk penyediaan barang dan lisensi. Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian distribusi

TPS

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan TPS, dimana TPS memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk membeli produk dari Perusahaan berdasarkan jumlah minimum pembelian tahunan seperti yang tertera di dalam perjanjian.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties

Royalty

TPJ

The Company entered into an agreement with TPJ for Trademark, Patent and Know-how license. The royalty charge was amended to 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.

This agreement shall commence from November 3, 2009 and continue in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than sixty days prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2021, this agreement is still applicable for the Company.

HOE

The Company entered into agreements with HOE for supply and license. The royalty charged is 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.

This agreement shall commence from December 27, 2013 and continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2021, this agreement is still applicable for the Company.

Distribution agreement

TPS

The Company entered into a distribution agreement with TPS, in which TPS shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory and endeavour to purchase products from the Company based on the yearly minimum purchase amount as stipulated in the agreement

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian distribusi (lanjutan)

TPS (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 3 November 2009. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan TPS setuju untuk memperpanjang perjanjian ini dan mengikat selama tiga tahun. Perjanjian ini akan secara otomatis diperbarui tiap tahun, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari tiga bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

HOE dan Osotspa

Berdasarkan perjanjian novasi 28 Desember 2012, penjualan ke wilayah Malaysia akan dialihkan ke HOE (pihak berelasi). Sedangkan, penjualan ke wilayah Thailand akan dialihkan ke Osotspa (pihak berelasi).

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

TPHIL

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan TPHIL, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, TPHIL memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian terkait penambahan daftar produk. Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

Distribution agreement (continued)

TPS (continued)

This agreement commenced from November 3, 2009. On December 3, 2015, the Company and TPS agreed to extend this agreement and continue in full force for three years. This agreement shall automatically be extended on yearly basis unless either party provides written notice of non-extension to the other party no later than three months prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2021, this agreement is still applicable for the Company.

HOE and Osotspa

Based on novation agreements December 28, 2012, sales to the Malaysia territory were assigned to HOE (a related party). While, sales to the Thailand territory was assigned to Osotspa (a related party).

This agreement shall commence from January 1, 2013 and continue in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for the same terms. As of December 31, 2021, this agreement is still applicable for the Company.

TPHIL

On December 27, 2013, the Company entered into a supply agreement with TPHIL, a related party. Based on this agreement, TPHIL shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

This agreement shall commence from December 27, 2013 and continue in full force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement.

In July 2017, the Company has signed an amendment to this agreement related to addition to the product lists. As of December 31, 2021, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian distribusi (lanjutan)

TPHK

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 28 November 2018, penjualan ke wilayah Hongkong dan Macau akan dialihkan ke Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan mengikat selama lima tahun dan secara otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian penyediaan barang dan lisensi

HOE

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dan lisensi dengan HOE, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, HOE menyetujui untuk memberikan hak eksklusif kepada Perusahaan untuk mendistribusikan, mempromosikan dan menjual produk, yang merk dagangnya dimiliki oleh HOE.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Tokuhon

Pada bulan December 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan Tokuhon, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, Tokuhon menyetujui untuk memberikan hak non-eksklusif kepada Perusahaan untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan akan diperbarui untuk tiga tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari satu tahun sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Distribution agreement (continued)

TPHK

Based on novation agreements dated 28 November 2018, sales to the Hongkong and Macau territory were assigned to the Company.

This agreement shall commence from 1 October 2018 and continue in full force for five years and shall automatically be renewed for the same terms. As of December 31, 2021, this agreement is still applicable for the Company.

Supply and license agreement

HOE

In December 2013, the Company entered into a supply and license agreement with HOE, a related party. Based on this agreement, HOE agreed to grant an exclusive right to the Company to distribute, promote and sell products, of which the trademarks are owned by HOE.

This agreement shall continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2021, this agreement is still applicable for the Company.

Tokuhon

In December 2013, the Company entered into a supply agreement with Tokuhon, a related party. Based on this agreement, Tokuhon agreed to give a non-exclusive right to the Company, directly or indirectly, to import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory

This agreement shall continue in force for five years and shall automatically be renewed for an additional three years, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than one year prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2021, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Imbalan Kepada Manajemen Kunci

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	2020	
Dewan Komisaris	64.000	60.000	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	3.486.787	1.678.760	<i>Board of Directors</i>
Total	3.550.787	1.738.760	Total

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

24. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

31 Desember/December 31,				
	2021	2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset:				
Kas dan setara kas	6.770.038	96.601.745	4.355.480	61.194.497
Piutang usaha - pihak berelasi	1.723.999	24.599.758	106.005	1.489.377
Piutang lain-lain - pihak berelasi	38.884	554.842	22.592	317.419
Total	8.532.921	121.756.345	4.484.077	63.001.293
Liabilitas:				
Utang usaha - pihak ketiga	342.305	4.884.357	334.373	4.697.936
Euro Eropa				
Utang lain-lain	12.017	193.794	-	-
Aset dalam mata uang asing - neto	8.178.599	116.678.194	4.149.704	58.303.357
<i>United States dollar</i>				
<i>Assets:</i>				
<i>Cash and cash equivalent</i>				
<i>Trade receivables-related parties</i>				
<i>Other receivables- related parties</i>				
<i>Total</i>				
<i>Liability:</i>				
<i>Trade payables - third parties</i>				
<i>Euro Europe</i>				
<i>Other payables</i>				
<i>Asset in foreign currency - net</i>				

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, utang bank dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama berasal dari utang lain-lain.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan dalam Catatan 24.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, bank loan and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other payables.

The Company has no formal hedging policy for foreign currency exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 24.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rupiah/ <i>Change in Rupiah rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar AS	+1%	1.168.719	US dollar
Dolar AS	-1%	(1.168.719)	US dollar
31 Desember 2020			December 31, 2020
Dolar AS	+1%	585.316	US dollar
Dolar AS	-1%	(585.316)	US dollar

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening dan deposito di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
		December 31, 2021
		US dollar
		US dollar
31 Desember 2021		December 31, 2021
Dolar AS	+1%	1.168.719
Dolar AS	-1%	(1.168.719)
31 Desember 2020		December 31, 2020
Dolar AS	+1%	585.316
Dolar AS	-1%	(585.316)

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no other concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK No. 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat tempo.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan sebelum 1 Januari 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Tidak ada *default* historis pada piutang dagang.

Perusahaan memiliki risiko kredit karena penjualan produk Perusahaan melalui satu distributor, pihak ketiga. Akan tetapi, risiko kredit tidak signifikan karena penjualan dilakukan melalui distributor yang memiliki riwayat kredit yang baik dan distributor pihak ketiga juga memberikan jaminan berupa bank garansi.

Profil jatuh tempo untuk piutang usaha berkisar 60 sampai dengan 90 hari.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company applies PSAK No. 71 simplified approach in measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales before January 1, 2021 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended December 31, 2021. There is no historical default on the trade receivables.

The Company has credit risk because the Company's product sales are made through one distributor, a third party. However, the credit risk is considered insignificant because the sales are made to distributor with a good credit history and the third party distributor also provided a bank guarantee.

The maturity profile of trade receivables is in the range of 60 to 90 days.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		<i>Total</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank dan setara kas	383.929.199	383.929.199	75.777.949	75.777.949	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	119.252.224	119.252.224	198.649.651	198.649.651	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6.705.358	6.705.358	1.920.182	1.920.182	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.100.361	1.100.361	1.317.438	1.317.438	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	510.987.142	510.987.142	277.665.220	277.665.220	

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan terjadinya persediaan kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perusahaan bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				<i>Total</i>
	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang usaha	29.969.685	-	-	29.969.685	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	32.738.778	-	-	32.738.778	<i>Other payables</i>
Beban akrual	41.501.346	-	-	41.501.346	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.168.658	-	-	6.168.658	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	2.029.848	4.466.097	2.977.398	9.473.343	<i>Lease liability</i>
Total	112.408.315	4.466.097	2.977.398	119.851.810	

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Company aims to maintain flexibility through adequate cash fund and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contract payments as of December 31, 2021 and 2020:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Utang usaha	33.426.800	-	-	33.426.800
Utang lain-lain	29.950.894	-	-	29.950.894
Beban akrual	53.053.168	-	-	53.053.168
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	892.236	-	-	892.236
Liabilitas sewa	1.454.595	-	-	1.454.595
Total	118.777.693	-	-	118.777.693

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	1.454.595	(3.214.448)	11.233.196	-	9.473.343

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73	Arus kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	-	4.238.114	(2.783.519)	222.861.065	1.454.595
Dividen	-	-	(222.861.065)	-	-
Total	-	4.238.114	(225.644.584)	222.861.065	1.454.595

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Perjanjian distribusi

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (“EPM”)

Perusahaan telah menunjuk EPM sebagai distributor eksklusif produk Perusahaan di Indonesia efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian distribusi dengan EPM juga mengatur kerjasama promosi penjualan dan jasa pemasaran.

PT Parit Padang Global (“PPG”)

Perusahaan telah menunjuk PPG sebagai distributor eksklusif produk Perusahaan di Indonesia efektif pada tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian distribusi dengan PPG, juga mengatur kerjasama promosi penjualan dan jasa pemasaran. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terakhir dilakukan pada bulan Februari 2020, di mana PPG dan Perusahaan telah menandatangi perubahan perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu perjanjian, di mana perjanjian akan berlaku hingga 31 Desember 2020.

Fasilitas kredit

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk modal kerja, letters of credit dan jaminan bank, dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini akan berakhir di bulan Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Perjanjian pabrikasi

Pada bulan September 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian pabrikasi dengan PT Johnson & Johnson Indonesia (“J&J”). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jasa pabrikasi untuk J&J dengan spesifikasi tertentu. J&J membayar biaya produksi kepada Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan di perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sampai ada pemberitahuan penghentian tertulis dari Perusahaan atau J&J. Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Distribution agreement

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (“EPM”)

The Company appointed EPM as the exclusive distributor of the Company's products in Indonesia effective at January 1, 2021 until December 31, 2023. The distribution agreement with EPM also covers sales promotion and marketing service agreement.

PT Parit Padang Global (“PPG”)

The Company appointed PPG as the exclusive distributor of the Company's products in Indonesia effective on July 1, 2017 until June 30, 2019. The distribution agreement with PPG also covers sales promotion and marketing service agreement. This agreement has been extended several times. The latest extension was made in February 2020, in which PPG and the Company have signed an amendment to this agreement related to extension of the term of agreement, in which the agreement shall continue in force until December 31, 2020.

Credit facilities

The Company has credit facilities with PT Bank BTPN Tbk for working capital, letters of credit and bank guarantee, for a maximum amount of USD5,000,000 or its equivalent in Indonesian Rupiah or Japanese Yen. These facilities will expire in June 2022. As of December 31, 2021, the Company did not use the facilities.

Manufacturing agreement

In September 2001, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Johnson & Johnson Indonesia (“J&J”). In this agreement, the Company shall perform manufacturing services for J&J with certain specification. J&J shall pay a manufacturing fee to the Company based on the term of the agreement. This agreement shall continue in force unless there is a written termination notification either from the Company or J&J. As of December 31, 2021, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		Total
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	383.929.199	383.929.199	75.777.949	75.777.949	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	119.252.224	119.252.224	198.649.651	198.649.651	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.705.358	6.705.358	1.920.182	1.920.182	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.100.361	1.100.361	1.317.438	1.317.438	Other non-current financial assets
Total	510.987.142	510.987.142	277.665.220	277.665.220	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	29.969.685	29.969.685	33.426.800	33.426.800	Trade payables
Utang lain-lain	32.738.778	32.738.778	29.950.894	29.950.894	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.168.658	6.168.658	892.236	892.236	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	41.501.346	41.501.346	53.053.168	53.053.168	Accrued expenses
Liabilitas sewa	9.473.343	9.473.343	1.454.595	1.454.595	Lease liability
Total	119.851.810	119.851.810	118.777.693	118.777.693	

28. SEGMENT OPERASI

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan produk utama yang dijual yaitu Counterpain, Tempra dan Lain-Lain yaitu produk-produk selain daripada Counterpain dan Tempra.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi Geografis

Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Lokal - neto	516.324.230	410.966.524
Ekspor - neto	152.516.974	131.128.791
Penjualan neto	668.841.204	542.095.315

28. OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Company is organised into business units based on its main products sold which is Counterpain, Tempra and Others which are products other than Counterpain and Tempra.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Geographic Information

The following table presents sales based on the location of the customers:

Local - net
Export - net
Net sales

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan tahun 2021. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	<u>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET LANCAR Taksiran tagihan pajak	23.927.779	(23.927.779)	-	CURRENT ASSETS <i>Estimated claims for tax refund</i>
ASET TIDAK LANCAR Taksiran tagihan pajak	-	23.927.779	23.927.779	NON-CURRENT ASSETS <i>Estimated claims for tax refund</i>

30. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian melalui utang lain-lain	2.923.197	5.588.071	<i>Acquisition of fixed assets and construction in progress through other payables</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	11.233.196	4.238.113	<i>Acquisition of right-of-use asset through lease liability</i>

31. HAL LAINNYA

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

29. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNT

Certain account in the 2020 financial statement has been reclassified to conform with the presentation of account in the 2021 financial statements. The account details are as follows:

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATIONS

Significant non-cash transactions:

31. OTHER MATTER

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign current exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpajakan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerima surat putusan dari DJP yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan (Catatan 7a).

Sampai dengan tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerima surat putusan dari DJP yang mengabulkan sebagian nilai dari keberatan yang diajukan oleh Perusahaan(Catatan 7a).

Sampai dengan tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Pajak.

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Taxation

2016 Corporate Income Tax

On February 16, 2022, the Company received a decision of objection letter from DGT that fully reject the objection submitted by the Company (Note 7a).

As of March 25, 2022, the Company still on process to file tax appeal of such decision to the Tax Court.

Value Added Tax

On February 16, 2022, the Company received a decision of objection letter from DGT that granted certain amount of the objection submitted by the Company (Note 7a).

As of March 25, 2022, the Company still on process to file tax appeal of such decision to the Tax Court.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2022

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment is applicable prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- 1. Incremental costs to fulfill the contract, and*
- 2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

This amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintenskan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.



Counterpain®

Dipercaya 45 Tahun



BANTU REDAKAN NYERI OTOT



Tempra® Forte

Paracetamol 250mg/5ml



TAISHO

Dipercaya 45 Tahun

Rasa
Baru
untuk
6 Tahun
Keatas



No. Reg. DBL2124404037A1



No. Reg. DBL2124403137B1



No. Reg. DBL1024400337B1



No. Reg. DBL1124401337A1

Dipercaya Efektif Cepat Menurunkan Demam

BACA ATURAN PAKAI
Jika Sakit Berlanjut, Hubungi Dokter

Untuk laporan keluhan dapat hubungi

021-39706720

Mencegah Penyebaran Covid-19 Ingat 3M:
Pakai Masker, Jaga Jarak, dan/ atau
Mencuci Tangan dengan Air Mengalir

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Alamat Kantor Pusat

Millennium Centennial Center 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920
Telephone: 021-3970 6720

Head Office Address

Alamat Pabrik

Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38
Cilangkap, Tapos
Depok 16958, Indonesia
Telephone: +62 21 875-2583 / 875-2584

Factory Address

Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro, & Surja
EY

Auditors

Bank

Citibank, NA

Bank

Website

www.taisho.co.id

Website

Email

corporate.secretary@ma.taisho.co.id

Email

